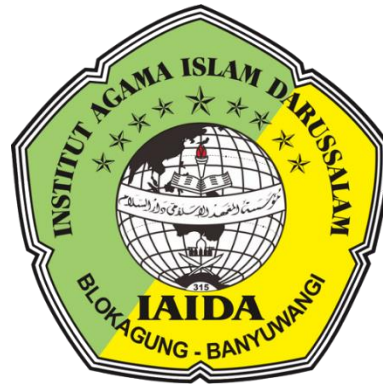


**SKRIPSI**

**PENGARUH AKTIVITAS ZIARAH KUBUR TERHADAP  
KETENANGAN JIWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN  
SANTRI TAHFIDZ ASRAMA AL-MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG  
BANYUWANGI**



**Oleh :**  
**KHOLID ASRORI**  
NIM : 18122110041

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH AKTIVITAS ZIARAH KUBUR TERHADAP  
KETENANGAN JIWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN  
SANTRI TAHFIDZ ASRAMA AL-MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG  
BANYUWANGI**



**Oleh :**  
**KHOLID ASRORI**  
NIM : 18122110041

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2022**

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH AKTIVITAS ZIARAH KUBUR TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI TAHFIDZ ASRAMA AL-MUJAHIDIN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung  
Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh :**

**KHOLID ASRORI**

NIM : 18122110041

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2022**

Skripsi Dengan Judul

**PENGARUH AKTIVITAS ZIARAH KUBUR TERHADAP  
KETENANGAN JIWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN  
SANTRI TAHFIDZ ASRAMA AL-MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

pada tanggal: 16 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi



**HALMATUS SA'DIAH, S.Psi., M.A.**  
NIPY.3151301019001

Pembimbing



**MASNIDA, M.Ag.**  
NIPY.3151706068901

## PENGESAHAN


Skripsi Saudara Kholid Asrori telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Progam Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas dan Komunikasi Islam dan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi pada tanggal :

Kamis, 16 Juni 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Progam Bimbingan dan Konseling Islam.

Tim Penguji :


Ketua

  
**MASNIDA, M.Ag.**  
NIPY/3151706068901

Penguji 1

  
**AHMAD ANUN NAJIB, S.Pd., M.Ag.**  
NIPY. 3151117019101

Penguji 2

  
**HJ. MAHMUDAH, S.Sos.I., M.Pd.I.**  
NIPY. 3150522076701

Dekan



  
**AGUS BAIHAQI, S.Ag., M.I.Kom.**  
NIPY. 3151113018701

## MOTTO

الْوَقْتُ سَيْفٌ فَإِنْ لَمْ تَقْطَعْهُ قَطَعَكَ، وَنَفْسُكَ إِنْ أَشْغَلْتَهَا بِالْحَقِّ وَالْإِثْمِ اشْتَغَلْتِكَ بِالْبَاطِلِ

*"Waktu ibarat pedang, jika engkau tidak menebasnya maka ialah yang akan menebasmu. Dan jiwamu jika tidak kau sibukkan di dalam kebenaran maka ia akan menyibukkanmu dalam kebatilan".*

(Imam Syafi'i)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran ilahi robbi yang telah memberikan rahmat, tauhiq dan hidayahnya kepada kita semua. Skripsi ini saya bersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak dan Ibu) yang selalu memberikan seluruh usaha, doanya yang tulus, memberikan begitu besar dorongan motivasi serta tak lupa nasehat-nasehat untukku. Semoga Allah Swt senantiasa menjaga kesehatan dan melindungi beliau.
2. Kepada yang terhormat Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam KH. Ahmad Hisyam Syafa'at yang mana dari bimbingan beliaulah kami mengerti apa yang menjadi tugas kami sebagai seorang santri. Semoga dari sinilah kami memperoleh ilmu yang manfaat barokah serta ridhonya.
3. Kepada yang terhormat pembimbing skripsi saya Bapak Masnida, M.Ag. terima kasih atas semua ilmu dan bimbingannya selama ini. Maaf jikalau saya masih kurang dari yang bapak harapkan. Mungkin saya belum bisa menjadi mahasiswa yang menjadi kebanggaan bapak, namun hanya inilah yang mampu saya berikan.

4. Kepada yang terhormat Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang selalu bijak dalam memberikan arahan dan selalu sabar menghadapi mahasiswanya.
5. Untuk temen-teman BKI 2018 khususnya teman-teman satu bimbingan saya, yaitu Arif, Aji, Devi, Finam, Sinta, kemudian Rara, Ifa, Ajeng, Kholifah, Riza, Ulul, selalu semangat dan teruslah berjuang, langkah kita belum berakhir, perjalanan masih panjang, teruslah berusaha menjadi insan yang lebih baik dari sebelumnya dan semoga bisa bermanfaat bagi orang lain.
6. Untuk seluruh teman-teman kamar eight squad, asmara Al-Hikmah, kelas 2B Ulya, Negaran/Abdi ndalem, crew MMD, crew DCC, dan DEMA-I, yang selalu mensupport agar cepat terselesainya studi S1 saya, dan menjadi teman pengisi hidup bersama merasakan pahit dan manisnya hidupan.
7. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini. Yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, tanpa bantuan kalian skripsi ini tak akan terselesaikan.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda di bawah ini saya:

Nama : Kholid Asrori

NIM : 18122110041

Progam : Sarjana Strata Satu (S1)

Institusi : IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 12 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



**KHOLID ASRORI**  
NIM. 18122110041



## ABSTRAK

Kholid Asrori, 2022. Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Progam Studi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing Bapak Masnida, M.Ag.

Kata Kunci: ziarah kubur, ketenangan jiwa, menghafal al-qur'an santri tahfidz

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masalah yang muncul pada kegiatan yang dilakukan santri tahfidz asrama mujahidin dimulai dari setelah sholat subuh seperti mengaji qiro'ati, kemudian sekolah atau kuliah, setelah pulang sekolah atau kuliah mereka masih harus mengaji dan sekolah diniyah sampai larut malam, tidak lupa para santri tahfidz pun masih harus hafalan dan muroja'ah Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam keadaan tersebut dibutuhkan ketenangan jiwa santri dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada. Selain itu santri yang memiliki ketenangan jiwa cenderung ingin selalu dekat dengan Allah, suka berkumpul dengan orang saleh, memiliki kemantapan iman karena ketauhidan yang benar, beramal dengan ikhlas, sabar dan optimis dalam menghadapi segala hal yang terjadi. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui serta menganalisa seberapa besar pengaruh ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi sebesar 28 santri. Sedangkan teknik dari pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, yakni mengambil sampel penggunaan Sampel Jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Hal ini sering bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 Orang dengan tingkat kesalahan 5%. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, menyebar angket atau kuisisioner dan dokumentasi. Adapun dalam analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ziarah kubur berpengaruh signifikan terhadap ketenangan jiwa dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi sesuai dengan analisis uji t yang menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,000 < 0,05$  ( $t$  hitung  $8,459 > t$  tabel  $2,056$ ). Sedangkan hasil uji determinan R Square/R<sup>2</sup> sebesar  $0,733$ , dengan menghitung R Square<sup>2</sup> ( $0,733^2$ )  $\times 100\% = 53,72\%$  yang berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan variabel ziarah kubur terhadap variabel ketenangan jiwa sebesar  $53,72\%$ , sedangkan sisanya yaitu  $46,28\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

## ABSTRACT

Kholid Asrori, 2022. The Effect of Grave Pilgrimage Activities on Peace of Mind in Memorizing the Qur'an of Tahfidz Santri Al-Mujahidin Dormitory Darusslam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi. Program Studies Islamic Guidance and Counseling Darussalam Islamic Institute of Religion Blokagung Banyuwangi. Advisor Mr. Masnida, M.Ag.

Keywords: pilgrimage grave, serenity soul, memorize the Qur'an Students tahfidz

students in the mujahideen dormitory starting after the dawn prayer such as reciting the qiro'ati, then going to school or college, after coming home from school or college they still have to recite the Koran and study early until late at night, don't forget that the tahfidz students still have to memorize and muroja'ah the Al-Qur'an. Therefore, in this situation it is necessary to have peace of mind for the students in dealing with the various problems that exist. In addition, students who have peace of mind tend to want to always be close to God, like to gather with pious people, have a stable faith because of true monotheism, do good deeds sincerely, be patient and optimistic in dealing with everything that happens. The purpose of this research is to find out and analyze how much influence the pilgrimage to the grave has on the peace of mind in memorizing the Qur'an of tahfidz students at the Al-Mujahidin boarding school Darussalam, Blokagung Banyuwangi.

This type of research uses a quantitative approach, with a population of 28 students. While the technique of taking the sample using the *Non Probability Sampling*, which is taking samples using Saturated Samples, which is a sampling technique where all members of the population are used as samples. This thing often when amount relatively small population, less of 30 people. So the number of samples used in this study were 28 people with an error rate of 5%. Researchers collect data by means of observation, distributing questionnaires or questionnaires and documentation. As for the data analysis in this study using a simple linear regression technique.

The results of this study indicate that the pilgrimage tomb significant effect on calm soul in memorizing the Qur'an of the students at the Al-Mujahidin boarding school Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi according to the t test analysis which shows that the p value =  $0.000 < 0.05$  ( t count 8, 459 > t table 2.056 ). Meanwhile, the result of the determinant test of R Square/R<sup>2</sup> is 0.733, with count R Square <sup>2</sup>  $(0.733^2) \times 100\% = 53.72\%$  which means that the effective contribution given by the grave pilgrimage variable to the peace of mind variable is 53.72%, while the remaining 46.28 % is influenced by other factors.

## **KATA PENGANTAR**

### ***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Semoga sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam. Berkat pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur’an Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi”. Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi, tidak lepas dari bimbingan, dukungan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
2. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang telah memberikan izin dan dukungan penelitian ini.
3. Halimatus Sa’diah, S.Psi., M.A. Ketua Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang telah membimbing dan memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.

4. Masnida, M.Ag. Selaku dosen dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Ketua Pesantren dan Pengurus Asrama Tahfidz Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang telah memberikan izin dan membantu penulis melaksanakan penelitian.
7. Santri Putra Asrama Tahfidz Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang telah bersedia bekerja sama dalam penelitian ini.
8. Bapak M. Yasir dan Ibu Hidayatul Wasi'ah selaku Orang Tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman satu jurusan dan angkatan, dan semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KHOLID ASRORI**

## DAFTAR ISI

### COVER

<b>COVER DALAM</b> .....	i
<b>HALAMAN PRASYARAT GELAR</b> .....	ii
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)</b> .....	viii
<b>ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Batasan Masalah.....	9
F. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Terdahulu .....	38
C. Kerangka Konseptual .....	46
D. Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	49
C. Populasi Dan Sample .....	49

D. Teknik Pengambilan Sampel.....	50
E. Data Dan Sumber Data.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Variable Penelitian .....	54
H. Uji Validitas Dan Reabilitas.....	55
I. Teknik Analisis Data.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Umum .....	61
B. Analisis Data .....	74
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>85</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Keterbatasan Penelitian.....	88
C. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABLE

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian .....	44
Tabel 3.1 Data Penyekoran .....	53
Tabel 3.2 Indikator variabel .....	54
Tabel 3.3 Porsi Pernyataan angket variabel X .....	55
Tabel 3.4 Porsi Pernyataan angket variabel Y .....	55
Tabel 3.5 Uji Reabilitas.....	58
Table 4. 1 Data Responden .....	73
Table 4. 2 Validitas Ziarah Kubur ( X ).....	74
Table 4. 3 Validitas Ketenangan Jiwa ( Y ).....	74
Table 4. 4 Ziarah Kubur Reabilitas (X) .....	75
Table 4. 5 Ketenangan Jiwa Reabilitas (Y).....	76
Table 4. 1 Hasil Uji Linieritas.....	78
Table 4. 8 Hasil Uji Analisis regresi linier sederhana.....	79
Table 4. 9 Persamaan Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	80
Table 4. 10 Uji Hepotesis.....	81
Table 4. 11 Uji Koefisien Determinasi.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	46
---------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Cek Hasil Plagiat
4. *Hasil Uji Validitas Variabel X*
5. *Hasil Uji Validitas Variabel Y*
6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
7. Hasil Uji Normalitas
8. Hasil Uji Linieritas
9. *Hasil Uji Hipotesis Dan Determinasi*
10. *Data Kuesioner Responden*
11. *Kuesioner Penelitian Skripsi*
12. *Table Product moment (r)*
13. *Table Distribusi (t)*
14. Kartu Bimbingan Skripsi
15. Riwayat Hidup Peneliti

## DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	be
ت	Tâ'	T	te
ث	Sâ	Š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ر	Râ'	ṛ	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef

ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	'el
م	Mîm	M	'em
ن	Nûn	N	'en
و	Wâwû	W	We
هـ	Hâ'	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ya

#### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : مُتَعَدِّدَةٌ ditulis muta'addidah

#### C. Ta'marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan dibaca h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti dengan kata sandang al), kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

Contoh : جَمَاعَةٌ ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh : كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis karāmatul-auliyā'

3. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat (fathah, kasrah, dan dhomah), ditulis t

Contoh : زَكَاةُ الْفِطْرِ zakatun fitri

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

Contoh : جَاهِلِيَّةٌ ditulis jāhiliyah

كَرِيمٌ ditulis karīm

فُرُودٌ ditulis furūd

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis au.

Contoh: بَيْنَكُمْ ditulis bainakum

قَوْلٌ ditulis qaulu

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof ( ' )

Contoh: مُؤَنَّثٌ ditulis mu'annaś

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al

Contoh: الْقِيَاسُ ditulis al-qiyā

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l (el) diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّمْسُ ditulis as-syam

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: الشيخ السلام ditulis Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām

#### J. Pengecualian

Sistem transliterasi tidak berlaku pada:

1. Konsonan kata Arab yang lazim pada bahasa Indonesia dan terdapat pada Kamus Bahasa Indonesia, seperti al-Qur'an, hadis, mazhab, syari'at, lafaz, dll.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab, la Tahzan*, dll.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, seperti Quraish Shihab, dll
4. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, dll.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang diperkenalkan di Jawa sekitar 500 tahun yang lalu. Sejak saat itu, lembaga pesantren tersebut telah mengalami banyak perubahan dan memainkan berbagai macam peran dalam masyarakat Indonesia pada zaman walisongo, pondok pesantren memainkan peran penting dalam penyebaran agama Islam di pulau Jawa. Juga pada zaman penjajahan Belanda, hampir semua peperangan melawan pemerintah kolonial Belanda bersumber atau paling tidak dapat dukungan sepenuhnya dari pesantren.<sup>1</sup>

Keunikan pendidikan pesantren, sebagaimana yang dijelaskan Rahardjo dapat dilihat dari ciri khusus yang dimilikinya, yang diwarnai oleh karakteristik pribadi kyai, unsur-unsur pimpinan pesantren dan bahkan aliran keagamaan tertentu yang mereka anut. Dengan kenyataan tersebut, setiap pesantren dimungkinkan mempunyai karakteristik dan sistem nilai yang berbeda dari pesantren lainnya. Sedangkan Mukti Ali menyebutkan, bahwa penyelenggaraan sistem pendidikan yang paling baik adalah sistem pendidikan yang mengikuti pesantren. Penilaian ini didasarkan atas tujuan pesantren untuk mencetak manusia saleh dan mandiri serta banyaknya bukti alumni pesantren

---

<sup>1</sup> Abidin, Z. (2017). Implementasi Pendidikan Life Skill Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 6(1): 162-173.

yang menduduki peranan penting dalam masyarakat. Pesantren dalam kenyataannya telah mampu mencetak orang-orang merdeka yang bisa memasuki semua lapangan kehidupan.<sup>2</sup>

Ada banyak pesantren di Indonesia, baik tradisional maupun modern yang telah memberikan kontribusi bagi proses pencerdasan bangsa. Satu di antaranya adalah pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, lebih memiliki corak pengembangan pendidikan intelektual dengan penguasaan ilmu-ilmu agama dan kitab kuning yang berlandaskan aqidah Ahlus-Sunah Wal Jama'ah Ala Madzhabi Imam Syafi'i. Pesantren yang berdiri pada 15 Januari 1951 oleh tiga tokoh pendiri, yakni: KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur (almarhum); K.M. Muhyiddin (almarhum); dan KH. Mu'alim Syarqowi (almarhum). Terbukti, hingga saat ini tetap berpegang pada prinsip "*al muhafadzah 'ala al qadim al shalih, wa al akhdzu bi al jadid al ashlah*" (menjaga perkara lama yang baik dan mengambil perkara baru yang lebih baik).

Pondok pesantren Darussalam memiliki asrama yang khusus untuk santri tahfidz menghafal Al-qur'an yaitu asrama Al-Mujahidin. Asrama Al-Mujahidin memiliki 4 kamar yang berjumlah 28 santri tahfidz diantaranya 14 santri yang berkuliah, 2 santri yang tidak kuliah, 11 santri bersekolah SLTA sedrajat , dan 1 santri tidak sekolah(hanya lulus SLTP). Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi merupakan lembaga yang di dalamnya

---

<sup>2</sup> Musthofa, A. W. (2014). *Model Pendidikan Karakter Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Subulussalam Tegalsari Dan Darussalam Blokagung Banyuwangi*. skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

ada sekolah formal dan sekolah diniyah. Kegiatan santri tahfidz di dalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sama seperti pesantren lain pada umumnya, di samping mereka memiliki tuntutan sekolah akademik dan sekolah diniyah, yaitu kegiatan mengaji di pesantren, mereka juga memiliki tuntutan berupa hafalan Al-Qur'an yang harus disetorkan setiap hari kepada Ustadz/Pembimbing. Hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan yang dilakukan santri tahfidz dimulai dari setelah sholat subuh seperti mengaji qiro'ati, kemudian sekolah atau kuliah, setelah pulang sekolah atau kuliah mereka masih harus mengaji dan sekolah diniyah sampai larut malam, tidak lupa para santri tahfidz pun masih harus hafalan dan muroja'ah Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, dalam keadaan tersebut dibutuhkan ketenangan jiwa santri dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada. Sehingga mereka mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren, dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, dapat merasakan kebahagiaan hidup, dan tidak mudah putus asa dalam perjalanan mereka menuntut ilmu. Selain itu santri yang memiliki ketenangan jiwa cenderung ingin selalu dekat dengan Allah, suka berkumpul dengan orang saleh, memiliki kemantapan iman karena ketauhidan yang benar, beramal dengan ikhlas, sabar dan optimis dalam menghadapi segala hal yang terjadi.<sup>4</sup>

Menurut hasil penelitian Abd Jalaluddin mengenai ketenangan jiwa menurut Fakhruddin Al-Razi dalam Tafsir Mafatih Al Ghayb, yaitu ketenangan

---

<sup>3</sup> Ulul, wawancara, Blokagung, 25 Januari 2022

<sup>4</sup> Alimah, F. (2020). *Pengaruh kegiatan ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa santri kelas XII Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.



adalah kondisi tidak memedulikan sesuatu yang tidak ada manfaatnya, sehingga ketenangan yang ada dalam jiwa hanya berupa nilai-nilai kebaikan dan sekaligus menjadi jati diri. Sementara, ketenangan jiwa yang dimaksud yaitu kondisi jiwa yang kokoh terhadap apapun. Kebaikan tidak membuatnya sombong, dan keburukan tidak membuatnya sedih, cemas apalagi gelisah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa jiwa yang tenang adalah jiwa yang kokoh pada dirinya sendiri. Yang menjadi elemen ketenangan jiwa ada tujuh yaitu, iman yang membuatnya percaya pada kekuatan yang tak terbatas, zikir yang mengingatkan nikmat yang tak pernah putus, tobat yang menata hidupnya untuk lebih baik, al-qur'an yang menuntunnya pada jalan ketenangan, do'a memberinya sebuah harapan, ikhlas memberinya ketabahan, dan tawakal memberinya tempat untuk bersandar.<sup>5</sup>

Ketenangan jiwa dapat dicapai dengan melakukan aktivitas-aktivitas positif, termasuk dengan berziarah kubur. Ziarah kubur ke makam para wali dan kiai-kiai merupakan salah satu tradisi pesantren yang beraliran As-Sunnah Wal-Jama'ah. Hal ini sebagai wujud penghormatan dan mengharap do'a sebagai wasilah (perantara) kepada Allah swt. Selain itu pengalaman spiritual masing-masing peziarah telah membawa dampak positif bagi kehidupannya, atau lebih dikenal dengan istilah mendapat barokah, sehingga membuat para peziarah ingin kembali berkali-kali ke makam seorang wali untuk membaca Al-qur'an, tahlil atau berdo'a. Selain itu, ziarah kubur dapat dijadikan sarana

---

<sup>5</sup> (Jalaluddin, A. (2018). Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Dīn Al-Rāzī Dalam Tafsīr Mafātih Al-Ghayb. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(1).

refleksi diri (muhasabah). Oleh karena itu, ziarah kubur perlu dikembangkan untuk perbaikan spiritual diri santri.

Ziarah hakekatnya adalah upaya kontemplasi dan mendoakan orang yang meninggal, dengan kesadaran spiritual yang tinggi. Bagi yang diziarahi, dapat mengambil manfaat doa dan salam serta bacaan-bacaan yang pahalanya disampaikan, atau ditujukan kepada mayit, dan “*orang mati akan merasa senang dan bahagia kalau diziarahi oleh banyak orang*”. Ziarah kubur termasuk perbuatan yang dianjurkan karena dapat mengingatkan kepada kehidupan akhirat dan bermanfaat bagi mayit dengan mendoakannya serta memohonkan ampunan baginya. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : هَيِّئْكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهُ

“*Dari Buraidah RA, Ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Semula aku melarang kalian untuk ziarah kubur, tetapi sekarang berziarahlah kalian!*” (HR. Muslim)<sup>6</sup>

Fenomena ziarah kubur yang terjadi saat ini, menimbulkan reaksi dari berbagai kalangan masyarakat secara luas. Ada yang berpendapat bahwasanya ziarah kubur boleh dilakukan, adapula yang berpendapat sebaliknya. Terlepas dari itu semua, ziarah kubur tetap menjadi salah satu primadona kegiatan yang dilakukan oleh para santri di pondok pesantren, khususnya Pondok Pesantren Krapyak. Praktik ziarah ini menarik, praktik yang dilakukan oleh peziarah di makam KH. M. Munawwir yang berada di

---

<sup>6</sup> HR.Muslim, Musnad Ahmad, i. al-Risala , 38:156.

Dusun Dongkelan, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, D. I. Yogyakarta, yakni santri Pondok Pesantren Krapyak dengan menghafalkan Al-Qur'an di makam Mbah Munawwir. Terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan mengapa peziarah berziarah dan menghafalkan Al-Qur'an di makam Mbah Munawwir, ada yang mengatakan bahwa terdapat alasan normatif yang dijadikan sebagai landasan atau pedoman dalam berziarah, yang dalam hal ini adalah sebuah hadist tentang anjuran berziarah, kemudian ia melanjutkan bahwa hadist yang berupa anjuran untuk ziarah tersebut agar dirinya dapat mengingat kematian, selain itu juga ada alasan yang berziarah karena mengimplementasikan mahabbah kepada guru-guru yang berjasa, dalam hal ini adalah KH. M. Munawwir. Adapun pengaruh ziarah terhadap hafalan yang dirasakan oleh santri ketika berziarah dapat memberikan hafalan yang cenderung lebih mudah dan cepat masuk di otak jika dibandingkan dengan hafalan tidak di makam. Hal ini karena juga didukung oleh faktor suasana lokasi yang nyaman dan kondusif untuk dijadikan sebagai tempat membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Sehubungan dengan kegiatan ziarah kubur di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah menjadi rutinitas santri pada setiap setelah sholat jum'at dan dilakukan setiap seminggu sekali dengan cara bergilir antara satu asrama dengan asrama lain. Namun dikhususkan bagi santri tahfidz bisa melakukan ziarah kapanpun saja. Adapun yang diziarahi adalah

---

<sup>7</sup> Al-Ayyubi, M. Z. (2020). Praktik Ziarah Kubur Dan Perannya Terhadap Hafalan Al-Quran Di Makam KH. M. Munawwir Dongkelan, Panggungharjo, Bantul. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 5(1): 1-16.

makam pendiri pondok, yakni Almarhum KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur. Banyak santri yang mengatakan bahwa tujuan melakukan ziarah adalah untuk “*ngalap berkah*”. Selain mendapatkan berkah, tentunya masih banyak lagi manfaat yang didapatkan para santri. Baik yang dirasakan secara sadar atau tidak, langsung atau tidak langsung seperti mengalami ketenangan jiwa. Sehingga perasaan senang, damai, bahagia dan perasaan-perasaan positif lainnya dapat menghiasi kehidupan santri setiap harinya. Sebab penyakit-penyakit negatif telah disembuhkan dengan ziarah kubur. Adapun pengaruh ziarah kubur santri tahfidz yang hafalan al-qur'an yang dirasakan oleh santri ketika berziarah dapat memberikan hafalan yang cenderung lebih mudah dan cepat masuk di otak jika dibandingkan dengan hafalan tidak di makam. Hal ini karena juga didukung oleh faktor suasana lokasi yang nyaman dan kondusif untuk dijadikan sebagai tempat membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Menyadari dari kenyataan inilah mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi ”**.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan berfokus pada beberapa permasalahan ,yang akan dirumuskan sebagai berikut:

Adakah Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur (X) Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an (Y) Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?

### **C. Tujuan masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur (X) ) Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an (Y) Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

### **D. Manfaat penelitian**

Nilai sebuah penelitian di pengaruhi oleh besarnya manfaat yang dapat di ambil dari penelitian tersebut. Adapun nilai manfaat secara teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat teoritis**

Diharapan memberikan khazanah ilmu pengetahuan dan sumbangan pada keilmuan bimbingan konseling islam dan bagi pembaca yang mengenai topik pengaruh kegiatan ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa individu.

#### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi pembaca dan khususnya bagi santri tahfidz yang bertempat di asrama Al Mujahidin untuk mengetahui pengaruh realisasi aktivitas ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan dan menindaklanjuti permasalahan yang serupa dengan tema penelitian ini.

**E. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini hanya akan dibatasi Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur (X) Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an (Y) Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

**F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dan simpang siur dalam memahami maksud atau makna istilah dari titik judul Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, maka pengertian istilah-istilah penting yang perlu kiranya dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Aktivitas Ziarah Kubur (X)

Aktivitas ziarah kubur yang ada dalam penelitian ini, yaitu suatu perbuatan melakukan kunjungan ke tempat yang dianggap keramat atau mulia (Makam) dengan tujuan mengirim do'a yang disertai beberapa aktivitas seperti berdzikir. Sedangkan ziarah kubur menurut Godam adalah suatu kegiatan atau aktivitas mengunjungi makam dari orang yang telah meninggal dunia baik yang dulu semasa hidupnya kita kenal maupun yang tidak kita kenal.<sup>8</sup>

Secara istilah ziarah berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menziarahi kubur merupakan suatu hal yang sewaktu-sewaktu untuk mendo'akan dan memohon rahmat Tuhan bagi orang yang dikubur serta mengambil hikmah dalam menziarahi kubur karena yang demikian akan mengingatkan kita kepada kematian.

## 2. Ketenangan Jiwa (Y)

Dalam Tafsir al-Munir, az-Zuhaili menyebutkan arti ketenangan dengan “*sakinah*” yaitu suasana penuh kemantaban hati atau ketenangan jiwa (at-Tsahat dan at-Tuma'ninah). Abdul Mujib mengutip dari Ibnu Qayyim al-Jauziyah menjelaskan tenang ialah *sakinah* yang mencakup pengertian ketenangan jiwa dari ketakutan dan kegelisahan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawansyah, W., & Sasmanda, S. (2018). Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Baloq). *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 5(1): 25-37.

<sup>9</sup> Cihat Nawawi, S. (2021). Rahasia Ketenangan Jiwa dalam Al-Qur'an. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(1), 30-46.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa orang yang sehat mentalnya atau tenang jiwanya adalah orang yang memiliki keseimbangan dan keharmonisan di dalam fungsi-fungsi jiwanya, memiliki kepribadian yang terintegrasi dengan baik, dapat menerima sekaligus menghadapi realita yang ada, mampu memecahkan segala kesulitan hidup dengan kepercayaan diri dan keberanian serta dapat menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan lingkungannya. Penegasan istilah ketenangan jiwa pada skripsi ini adalah merupakan sebuah pencapaian dari perlakuan ziarah kubur. Ketenangan jiwa pada santri dilihat dari kemampuannya menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok, sifat tenangnya dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Sehingga santri yang memiliki ketenangan jiwa akan bertahan lama tinggal di pondok. Sedangkan bagi santri yang jiwanya tidak tenang, akan mudah boyong atau keluar dari pondok.

Dari beberapa istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur’an Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi”. Adalah penelitian untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh aktivitas ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa. Aktivitas ziarah kubur adalah kegiatan terprogram dan menjadi rutinitas santri setiap seminggu sekali dengan cara bergilir antara satu asrama dengan asrama lain. Sedangkan ketenangan jiwa dikatakan sebagai hasil dari aktivitas ziarah kubur. Jadi aktivitas ziarah kubur dan



ketenangan jiwa dapat dikatakan sebagai hubungan yang saling membutuhkan dan saling mengisi antara yang satu dengan yang lain.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Ziarah Kubur**

###### **a. Pengertian Ziarah Kubur**

Istilah ziarah kubur, terdiri dari dua kata yang masing-masing mempunyai arti berbeda. Kata ziarah secara etimologi berasal dari bahasa arab “*zaara-yazuuru-ziyarotan* ( زيارَة - يزور - زار )” yang bermakna berkehendak mendatangi atau berkunjung ke suatu tempat.<sup>10</sup> Pengertian ziarah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kunjungan ketempat yang dianggap sebagai keramat, makam orang yang dianggap suci, dan lain- lain. Kata ziarah apabila ditambah awalan “pen” maka menjadi penziarah yang berarti orang yang gemar berziarah (menziarahi), sedangkan kata ziarah apabila ditambah awalan “pen” dan diakhiri akhiran “an” menjadi penziarahan, maka artinya proses (perbuatan).<sup>11</sup> Dalam kegiatan ziarah ini mengandung serangkaian aktivitas saat mengunjungi makam tertentu.

Sedangkan kata kubur diserap dari bahasa Arab ( قَبْر ) yang berarti kubur, kuburan, makam, pusara. Kata kubur secara bahasa berarti

---

<sup>10</sup> Firman Arifandi, L. (2019). *Az Ziarah Kubur Dalam Islam* (Vol. 194). Lentera Islam.

<sup>11</sup> Wulandari, A. (2016). *Nilai-Nilai Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Ziarah Kubur Pada Hari Raya Idul Fitri Kec. Tanjung Batu Kel. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir*. skripsi. Palembang : UIN Raden Fatah Palembang

lubang di tanah tempat menyimpan mayat, tempat pemakaman jenazah, makam. Kuburan berarti tanah tempat menguburkan mayat.<sup>12</sup> Melihat penjelasan di atas, peneliti mengambil jalan tengah menggunakan istilah “*kubur*” dalam penelitian ini, karena kata “*kubur*” memiliki arti (yang sama), baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Arab. Maka istilah ziarah kubur di atas dapat diartikan ziarah kubur adalah serangkaian aktivitas saat mengunjungi kuburan keluarga, saudara, kerabat atau siapapun yang dianggap kuburan yang berpengaruh dilingkungan sekitar sana.

Sedangkan ziarah kubur menurut Godam adalah suatu kegiatan atau aktivitas mengunjungi makam dari orang yang telah meninggal dunia baik yang dulu semasa hidupnya kita kenal maupun yang tidak kita kenal.<sup>13</sup> Begitu juga Menurut Purwadia, ziarah kubur adalah serangkaian aktivitas mengunjungi makam tertentu, seperti makam nabi, sahabat, wali, pahlawan, orang tua, kerabat, dan lain-lain. Salah satu ritual wajib ziarah kubur adalah untuk mendoakan kepada yang di kubur dan mengirim pahala untuknya atas bacaan-bacaan dari ayat-ayat Al-Qur’an dan kalimat-kalimat tayyibah, seperti bacaan tahlil, tahmid, tasbih, shalawat dan lain-lain.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Alimah, F. (2020). Pengaruh kegiatan ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa santri kelas XII Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang . skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya).

<sup>13</sup> Wawansyah, W., & Sasmanda, S. (2018). Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Baloq). *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 5(1): 25-37.

<sup>14</sup> Rusdiansyah, A. K., & Anwar, M. A. (2020). Pelaksanaan Program Ziarah Kubur Dalam Penguatan Sikap Spiritual Santri (Studi Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebangsari

Secara historis, ziarah kubur merupakan bagian dari ritual keagamaan yang biasa dilakukan oleh umat Islam di seluruh penjuru dunia. Pada zaman permulaan Islam, Nabi Muhammad SAW melarang kaum muslimin ziarah kubur, karena dikhawatirkan terjadi kemusyrikan dan pemujaan terhadap kubur tersebut.<sup>15</sup> Apalagi bila yang mati itu adalah termasuk orang-orang yang saleh. Namun, pada masa selanjutnya kemudian Rasulullah SAW memperbolehkan umat Islam untuk melakukan ziarah kubur. Setelah akidah umat Islam kuat dan tidak ada kekhawatiran untuk berbuat syirik, Rasulullah SAW membolehkan para sahabatnya untuk melakukan ziarah kubur. Karena ziarah kubur dapat membantu umat Islam untuk mengingat saat kematiannya. Buraidah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“Saya pernah melarang kamu berziarah kubur. Tapi sekarang Muhammad telah diberi izin untuk berziarah ke makam ibunya. Maka sekarang, berziarahlah! Karena perbuatan itu dapat mengingatkan kamu kepada akhirat.”* (HR. At-Tirmidzi).

#### **b. Dalil dan hukum Ziarah Kubur**

Pada awalnya Rasul pernah melarang ziarah kubur, karena pada zaman tersebut keimanan masih belum tertanam kuat pada diri umat kala itu. Sehingga hal ini untuk menghalau mereka dari perbuatan

---

Senggowar Gondang Nganjuk). *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*, 6(2): 141-158.

<sup>15</sup> Fahri, Z. (2021). *Analisis Hadis Tentang Ziarah Kubur Bagi Wanita Dalam Kitab Sunan Ibnu Majah Dan Abu Dawud. skripsi*. Banten: UIN Smh Banten.

musyrik.<sup>16</sup> Pemahaman para ulama hadist tentang larangan ziarah kubur ada dalam hadist Rasulullah saw sebagai berikut: Hadist Pertama:

أن رسول الله صلى الله عليه وسلم لعن زوارا القبور

Artinya: “*Sesungguhnya Rasulullah saw melaknat untuk ziarah kubur*”. (HR. Abu Dawud).

Namun setelah itu beliau memerintahkan umat Islam untuk melakukan ziarah kubur. Setelah akidah umat Islam kuat dan tidak ada kekhawatian untuk berbuat syirik. Dan para ulama ada yang menghukumi sunah, sebagaimana hadis riwayat Ahmad, Muslim dan Ashhabussunan dari Abdullah bin Buraidah yang diterima dari bapaknya bahwa Nabi Saw. Bersabda:

حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَنبَأَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ هَانِيٍّ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَرُورُوهَا فَإِنَّهَا تُرْهَدُ فِي الدُّنْيَا وَتُنْذِرُ الْآخِرَةَ

Artinya: “*Dahulu saya melarang menziarahi kubur, adapun sekarang berziarah ke sana, karena yg demikian itu akan mengingatkanmu akan hari akhirat*”. (HR. Ahmad, Muslim, dan Ashabus Sunan).<sup>17</sup>

Hadits yang dijadikan dasar atas kesunnahan berziarah ke makam Rasul adalah: “*Barang siapa yang berhaji dan tidak berziarah kepadaku, maka dia telah berbuat kasar kepadaku*”.

<sup>16</sup> Hadi, N. (2019). Bahasa Indonesia. *RELIGIA*, 203-226.

<sup>17</sup> Sutejo Ibnu Pakar, Panduan Ziarah Kubur (Cirebon: CV. Aksarasatu, 2015), 35.

Ash-Subki menilai, sebagian dari riwayat hadits tentang ziarah makam Rasul berstatus Hasan atau Shahih. Salah satunya adalah hadits riwayat Ibnul Adi dalam al-Kamil dan al Baihaki dalam Syu’b al- Iman. Yaitu “*Siapa yang menziarahi kuburku, wajib baginya syafaatku*”.<sup>18</sup>

Berbeda dengan pendapat yang diatas, Ibnu Hazm berpendapat bahwa ziarah kubur hukumnya wajib, yang harus dilaksanakan sekalipun hanya sekali dalam seumur hidup. Karena dalam beberapa riwayat sudah jelas bahwa Rasulullah SAW memerintahkan. Sedangkan perintah itu memiliki indikasi hukum wajib, selagi tidak ada hal yang memberikan indikasi selain hukum wajib.<sup>19</sup>

Ada yang berpendapat bahwa ziarah kubur bagi perempuan itu dimakruhkan karena tabiat perempuan lemah hati dan lekas susah, maka dikhawatirkan akan mencururkan air mata dan akan berkeluh kesah serta berduka cita, sehingga lupa akan kekuasaan Allah. Pendapat ini di dasarkan pada hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَرُورُوهَا فَإِنَّ فِي زِيَارَتِهَا تَذْكَرَةٌ

Artinya:

---

<sup>18</sup> Tri, L. (2019). *Nilai-Nilai Religius Dalam Tradisi Ziarah Kubur Makam Syekh Baribin Di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

<sup>19</sup> Fadlolan Musyaffa’ Mu’thi, M. A, *Potret Islam Universal*, (Semarang:Syauqi Press, 2008), hlm. 80-81.

Dari Abu Hurairah: “*Sesungguhnya Rasulullah SAW telah mengutuk perempuan-perempuan yang ziarah ke kuburan*”. (HR. Ahmad, Ibnu Majah dan Tirmidzi).<sup>20</sup>

Adapun jumhur ulama membolehkan seorang perempuan menziarahi kubur selama tidak menimbulkan fitnah. Pendapat ini lebih di dasarkan kepada ketetapan (taqrir) Rasulullah SAW yang tidak melarang dan memerintahkan. Taqrir Rasulullah SAW merupakan salah satu bentuk dari sunnah yang berarti bahwa Rasulullah secara spesifik tidak pernah melarang atau memerintahkan seorang perempuan berziarah kubur.

Maka, Ziarah kubur itu memang dianjurkan dalam agama Islam bagi laki-laki dan perempuan, sebab di dalamnya terkandung manfaat yang sangat besar. Baik bagi orang yang telah meninggal dunia berupa hadiah pahala bacaan Al-Qur’an, atau pun bagi orang yang berziarah itu sendiri, yakni mengingatkan manusia akan kematian yang pasti akan menjemputnya. Secara lebih rinci Munawwir Abdul Fattah menjelaskan dalam bukunya “*Tuntunan Praktis Dalam Ziarah Kubur*” bahwa ziarah bisa sunnah, makruh, haram sesuai dengan orientasi dan niat yang terbesit dalam hati orang yang ingin melakukan ziarah kubur.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 190-191

<sup>21</sup> Wulandari, A. (2016). *Nilai-Nilai Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Ziarah Kubur Pada Hari Raya Idul Fitri Kec. Tanjung Batu Kel. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir. skripsi*. Palembang : UIN Raden Fatah Palembang

### c. Manfaat dan hikmah Ziarah Kubur

Menurut Mahbubi, bahwa ziarah kubur termasuk tradisi yang diperbolehkan dan memiliki keutamaan-keutamaan tertentu, khususnya ziarah ke makam para Nabi dan orang saleh. Manfaat dari ziarah kubur ini ialah dapat mengingatkan peziarah, bahwa semua manusia akan mengalami kematian.<sup>22</sup>

Menurut Achmad Latif dan Endah Sutanti dalam buku yang berjudul “*Ke-Nu-An Ahlussunnah Waljama'ah*”, Ada beberapa hikmah dari ziarah kubur, antara lain:

- a. Mengingat akan alam akhirat, bahwa manusia yang telah meninggal dunia akan dihidupkan kembali oleh Allah SWT untuk menerima keadilan dan balasan atas segala amal perbuatannya selama hidup di dunia;
- b. Zuhud terhadap dunia, meninggalkan dunia untuk berbakti kepada Allah SWT. Manusia jangan sampai terpikat hati dari pikirannya dengan tipu muslihat dunia, tetapi justru dapat memanfaatkan harta benda yang diperolehnya di jalan Allah SWT;
- c. Mengambil pelajaran dari para ulama, bahwa setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang waktunya tidak dapat diketahui sebelumnya, sehingga perlu meneladani figur para ulama yang lebih mengutamakan spiritual dan kehidupan akhirat;

---

<sup>22</sup> Rusdiansyah, A. K., & Anwar, M. A. (2020). Pelaksanaan Program Ziarah Kubur Dalam Penguatan Sikap Spiritual Santri (Studi Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebangsari Senggowar Gondang Nganjuk). *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*, 6(2): 141-158.



- d. Mendapatkan barokah, yang diziarahi adalah orang yang shaleh, dimana hidupnya telah dimintai barokahnya. Menurut paham Ahlussunnah Waljama'ah, setelah wafatnya orang tersebut boleh untuk kita mohon barokahnya;
- e. Membulatkan niat mencari ridha Allah SWT, seorang muslim yang berziarah hendaknya wajib meyakinkan hatinya bahwa tidak ada yang dapat memberi syafa'at dan madlarat, kecuali atas kekuasaan Allah SWT. Yakinkan niat bahwa berziarah itu semata-mata mencari ridha Allah SWT.<sup>23</sup>

#### d. Pelaksanaan Ziarah Kubur

Adapun pelaksanaan kegiatan ziarah kubur menurut KH. Ahmad Idris Marzuqi dalam bukunya yang berjudul "*Kang Santri Menyingkap Problematika Umat*" yaitu etika ziarah kubur yang benar menurut pandangan syara' adalah sebagai berikut:

- a. Ketika akan masuk ke pemakaman disunahkan berdo'a:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ

لَا حِفْوَءَ أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ

*“Salam bagi kamu sekalian, tempat kaum mukminin, dan sesungguhnya kami akan menyusul kamu sekalian, Insya Allah”.*

---

<sup>23</sup> Achmad Latif dan Endah Sutanti. Ke-Nu-An Ahlussunnah Waljama'ah, (Semarang:LP Ma'arif NU, 2009), 67-68

- b. Di saat ziarah menghadap ke arah timur dan menghadap ke arah wajah makam yang di ziarahi.
- c. Ketika mendoakan jenazah menghadap ke arah kiblat.
- d. Menghindari berkumpulnya antara laki-laki dan perempuan.<sup>24</sup>

Sebagaimana menurut Sutejo Ibnu Pakar, pelaksanaan ziarah kubur dengan adab dan do'a ziarah kubur antara lain :

Pertama: Ketika memasuki areal kuburan mengucapkan salam. *“Assalâmu ‘alâ ahlid diyâr, minal mu’minîna wal muslimîn, antum lanâ farhun, wa nahnu insyâallâhu bikum lâhiqûn. Salam atas para penghuni kubur, mukminin dan muslimin”*, engkau telah mendahului kami, dan insya Allah kami akan menyusulmu.

Kedua: membaca: 1. Surat Al-Qadar (7 kali), 2. Surat Al-Fatihah (3 kali), 3. Surat Al-Falaq (3 kali), 4. Surat An-Nas (3 kali), 5. Surat Al-Ikhlash (3 kali), 6. Ayat Kursi (3 kali).

Ketiga: Membaca doa berikut ini (3 kali): *“Allâhumma innî as-aluka bihaqqi Muhammadin wa âli Muhammad an lâ tu’adzdziba hâdzal mayyit”*. Ya Allah, aku memohon pada-Mu dengan hak Muhammad dan keluarga Muhammad janganlah azab penghuni kubur ini.

Keempat: Meletakkan tangan di kuburannya sambil membaca doa berikut: *“Allâhumarham ghurbatahu, wa shil wahdatahu, wa anis*

---

<sup>24</sup> Ahmad Idris Marzuki, *Kang Santri Menyingkap Problematika Umat* (Kediri: Lirboyo Press, 2013), 221.

*wahsyatahu, wa amin raw'atahu, wa askin ilayhi min rahmatika yastaghni bihâ 'an rahmatin min siwâka, wa alhiqhu biman kâma yatawallâhu''.*

Ya Allah, kasihi keterasingannya, sambungkan kesendiriannya, hiburlah kesepiannya, tenteramkan kekhawatirannya, tenangkan ia dengan rahmat-Mu dengannya tidak membutuhkan kasih sayang dari selain-Mu, dan susulkan ia kepada orang yang ia cintai.

Membaca do'a. Maksudnya bukan minta kepada kuburan, tetapi memohon kepada Allah untuk dirinya dan orang yang diziarahi. Bila berziarah ke makam para Wali dan Ulama, berdo'a untuk dirinya dan dengan washilah (perantaraan) para Wali dan Ulama, dengan harapan do'anya mudah terkabul.<sup>25</sup>

## **2. Ketenangan Jiwa**

### **a. Pengertian Ketenangan Jiwa**

Ketenangan jiwa merupakan istilah psikologi yang terdiri atas dua kata yaitu Nasf (jiwa) dalam bahasa arab (nafs) النفس (adalah satu kata yang telah memiliki banyak makna (lafzh al- Musytarak). Lafaz al-Musyarak sering di gunakan untuk pengertian beberapa makna, di sisi lain terkadang mempunyai makna yang mewakilinya.<sup>26</sup> Secara bahasa jiwa berasal dari kata *psyche* yang berarti jiwa, nyawa atau alat untuk

<sup>25</sup> Sutejo Ibnu Pakar, Panduan Ziarah Kubur (Cirebon: CV. Aksarasatu, 2015), 35.

<sup>26</sup> Rohman, F. (2019). Konsep Jiwa Yang Tenang Dalam Surat Al Fajr 27-30 (Perspektif Bimbingan Konseling Islam). *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2): 219-234.

berfikir.<sup>27</sup> Ketenangan itu sendiri berasal dari kata tenang yang mendapat tambahan ke-an. Tenang berarti diam tidak berubah-ubah (diam tidak bergerak), tidak gelisah, tidak susah, tidak gugup betapapun keadaan gawat, tidak ribut, tidak tergesa-gesa.<sup>28</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa jiwa yang tenang (muthmainnah) adalah jiwa yang senantiasa mengajak kembali kepada fitrah Ilahiyah Tuhannya. Indikasi hadirnya jiwa yang tenang pada diri seseorang terlihat dari perilaku, sikap dan gerak-geriknya yang tenang, tidak tergesa-gesa, penuh pertimbangan dan perhitungan yang matang, tepat dan benar. Ia tidak terburu-buru untuk bersikap apriori dan berprasangka negatif.<sup>29</sup> Jiwa yang tenang yaitu jiwa yang telah mendapat tuntunan dan pemeliharaan yang baik sehingga jiwa menjadi tenteram, bersikap baik, dapat menolak perbuatan jahat dan keji serta dapat menjauhkan diri dari godaan manusia, syetan, jin maupun iblis, dan dapat mendorong untuk melakukan kebajikan dan mencegah kejahatan. Jiwa yang tenang yaitu jiwa yang selalu patuh kepada tuntunan Ilahi dan merasa tenang dengan-Nya.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Sari, A. E. (2015). *Pengaruh Pengamalan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelis Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek*. skripsi. Tulungagung: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, jurusan Tasawuf Psikoterapi, IAIN Tulungagung.

<sup>28</sup> Syafi'ah, W. S. (2019). *Pengaruh Membaca Sholawat Wahidiyah Terhadap Ketenangan Jiwa Lansia Di Desa Tanjungsari*.

<sup>29</sup> Zahro, A. (2015). *Makna Ketenangan Jiwa Pada Lansia Setelah Mengamalkan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah (Studi Kasus Jama'ah Di Desa Kesambi Bandung Tulungagung)*. skripsi. Tulungagung: Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah, Jurusan Tasawuf Psikoterapi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

<sup>30</sup> Latifah, U. (2016). *Salat tahajjud sebagai media terapi dalam mewujudkan ketenangan jiwa*. Skripsi. Padang: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan.

Bila jiwa seseorang dalam kondisi tenang dan mampu menyingkirkan kegaulannya dalam menentang kehendak syahwatnya, maka yang demikian menurut Al-Ghazali dinamakan jiwa yang tenang (al-muthmainnah). Apabila jiwa belum dapat hidup tenang, tapi sudah berupaya menolak nafsu syahwatnya, maka jiwa seperti itu menurut Al-Ghazali disebut jiwa al-lawwamah. Namun bila tidak berupaya menentang dan bahkan tunduk kepada syahwatnya atau tunduk kepada dorongan-dorongan syaitan, maka jiwa yang demikian itu dinamakan jiwa al-ammarah yang selalu mengajak kepada keburukan.<sup>31</sup>

Dengan adanya ketenangan jiwa akan memudahkan seseorang itu mengingat Allah dan melakukan ibadah kepada-Nya senantiasa untuk menyembah Allah SWT. Hal ini ditegaskan dalam Al -Qur'an Surat Adz -Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Artinya: *“Dan ingatlah Aku tidaklah menciptakan Jin dan manusia melainkan untuk mereka menyembah dan beribadah kepadaku”*(QS. Adz -Dzariyat 56).<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa orang yang sehat mentalnya atau tenang jiwanya adalah orang yang memiliki keseimbangan dan keharmonisan di dalam fungsi-fungsi jiwanya, memiliki kepribadian yang terintegrasi dengan baik, dapat menerima

<sup>31</sup> Ilyas, R. (2017). Zikir dan Ketenangan Jiwa: Telaah atas Pemikiran Al-Ghazali. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(1): 90-106.

<sup>32</sup> Wajdi, M. F. (2017). *Jangan Khawatir, Allah Bersamamu.* (Mizan Mizania).

sekaligus menghadapi realita yang ada, mampu memecahkan segala kesulitan hidup dengan kepercayaan diri dan keberanian serta dapat menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan lingkungannya. Jadi orang yang tenang jiwanya adalah orang yang fungsi-fungsi jiwanya dapat berjalan secara harmonis dan serasi sehingga memunculkan kepribadian yang terintegrasi dengan baik, sebab kepribadian yang terintegrasi dengan baik dapat dengan mudah memulihkan macam-macam ketegangan dan konflik-konflik batin secara spontan dan otomatis, dan mengatur pemecahannya menurut prioritas dan herarkinya, sehingga dengan mudah akan mendapat kan keseimbangan batin, dan jiwanya ada dalam keadaan tenang seimbang.

#### **b. Maqamah mencapai Ketenangan jiwa**

Manusia yang memiliki ketenangan jiwa mulai dari tingkat yang paling ringan sampai tingkat yang paling parah sehingga mengara pada depresi dan kegilaan. Hal itu dapat dilihat dari beberapa segi yaitu:

- 1) Dari segi perasaan diantara gangguan perasaan yang disebabkan karena ketenangan mental adalah rasa cemas, gelisah, bimbang dan ragu.
- 2) Dari segi pikiran, gejala itu dapat dilihat berupa sering lupa, tidak dapat berkonsentrasi, kemampuan berfikir melawan, dan merasa pikirannya buntu. Dari segi perilaku dan kelakuan, gejala yang Nampak adalah adanya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan sehingga menyebabkan dirinya dan orang lain menderita

seperti tindak kriminal, agresif (menyerang), destruktif (merusak) dan lain-lain.<sup>33</sup>

Seorang hamba Allah SWT akan dapat mencapai tingkat kejiwaan atau mental yang sempurna, yaitu integritasnya:

- 1) Jiwa muthmainnah (yang tentram) adalah jiwa yang senantiasa mengajak kembali kepada fitrah Ilahiyah Tuhannya.
- 2) Jiwa radhiyah, (jiwa yang meridhai) adalah jiwa yang tulus, bening dan lapang dada terhadap Allah SWT, terhadap kebijaksanaan, qudrat dan iradat-Nya. Jiwa inilah yang mendorong diri bersikap lapang dada, tawakkal, tulus ikhlas dan sabar dalam mengaplikasikan seluruh perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya dan menerima dengan lapang dada segala ujian dan cobaan yang datang dalam hidup dan kehidupannya.
- 3) Jiwa yang mardhiyah (yang diridhai) adalah jiwa yang telah memperoleh titel dan gelar kehormatan dari Allah SWT. Dan dengan gelar itu keimanan, keislaman, keihsanan, dan ketauhidannya tidak akan pernah mengalami erosi, dekadensi, dan distorsi.

Al-Ghazali membagi tawakal menjadi tiga tingkatan yaitu:

- 1) Tawakal itu sendiri, yakni hati senantiasa merasa tenang dan tentram terhadap apa yang dijanjikan Allah SWT.

---

<sup>33</sup> Burhanuddin, B. (2020). Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegagalan Jiwa). *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 6(1): 1-25.

- 2) Taslim, yaitu menyerahkan urusan hamba kepada Allah SWT, karena Ia mengetahui segala sesuatu mengenai diri dan keadaanya.
- 3) Taswid, yaitu rela menerima segala ketentuan Allah SWT. Bagaimanapun bentuk dan keadaan-Nya.<sup>34</sup>

### c. Ciri-ciri Ketenangan Jiwa

Indikator jiwa yang tenang Menurut al-Qur'an , jiwa yang tenang ditandai dengan hal-hal sebagaiberikut:

- 1) Memiliki keyakinan yang tak tergoyahkan terhadap kebenaran karena telah menyaksikan bukti-bukti kebenaran itu, seperti yang dialami oleh pengikut-pengikut nabi Isa a.s.
- 2) Memiliki rasa aman, terbebas dari rasa takut dan sedih di dunia dan terutama nanti di akhirat.
- 3) Hatinya tenteram karena selalu ingat kepada Allah.
- 4) Menurut seseorang yang telah mencapai jiwa yang tenang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: berpikiran terbuka, bersyukur, dapat dipercaya, penuh kasih sayang. Adapun ciri-ciri jiwa yang tenang menurut Muhammad Mahmud dalam terdapat sembilan macam, yaitu: kemapanan (sakinah), ketenangan (al-thuma'ninah), dan rileks (al-rahah) keadaan batin yang santai dalam menjalankan

---

<sup>34</sup> Mafrukha, N. L. (2009). *Pengaruh shalat dhuha terhadap ketenangan jiwa siswa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo. Skripsi*. Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya.



kewajiban, baik kewajiban terhadap dirinya, masyarakat maupun Tuhan.<sup>35</sup>

Semua orang pasti menginginkan akan ketenangan jiwa, dengan memiliki jiwa yang tenang akan mampu merasakan akan kebahagiaan dalam hidupnya. Salah satu tujuan hidup manusia yaitu ingin bahagia di dunia dan di akhirat. Ciri dari ketenangan jiwa yang dimiliki oleh seseorang yaitu dapat dilihat dari tingkah laku ataupun perilakunya, yang mencerminkan adanya ketenangan dalam dirinya.

#### **d. Faktor-faktor Ketenangan Jiwa**

Ketenangan jiwa dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sangat dipengaruhi oleh tingkat keimanan dan ketakwaan, sikap dalam menghadapi problema hidup, rutinitasnya dalam berzikir dan kondisi jiwa lainnya yang stabil, memiliki rasa syukur dan sabar, tidak mudah putus asa dan mudah beradaptasi dengan orang lain dengan berbagai kebahagiaan. Sedangkan faktor eksternal atau kondisi luar yang melingkupi seseorang seperti kondisi lingkungan, tingkat pendidikan, keadaan ekonomi, dan keadaan sosial, politik dan faktor lainnya. Namun dari kedua faktor tersebut, yang paling menentukan adalah faktor internal yang akan mengantar manusia meraih ketenangan jiwa. Memang jika dilihat, kebanyakan orang-orang yang terkena kekuatan mental (mental

---

<sup>35</sup> Rohman, F. (2019). Konsep Jiwa Yang Tenang dalam Surat Al Fajr 27-30 (Perspektif Bimbingan Konseling Islam). *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2): 219-234.

kacau), adalah mereka yang jauh dari norma-norma agama, sebaliknya orang yang senantiasa mengingat kepada Allah akan mampu mengontrol dan mengendalikan segala pikiran, emosi, dan perbuatannya, sehingga apabila tidak meraih apa yang diinginkan, tidak akan terganggu jiwanya.<sup>36</sup>

Menurut Zakiah Daradjat dan Kartini Kartono ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketenangan jiwa di mana orang yang ingin mencapai ketenangan jiwa harus memenuhi beberapa faktor tersebut antara lain:

- 1) Faktor agama adalah kebutuhan jiwa (psikis) manusia, yang akan mengatur dan mengendalikan sikap, kelakuan dan cara menghadapi tiap-tiap masalah. Demikian juga dalam agama ada larangan yang harus di jauhi, karena di dalam nya terdapat dampak negatif dari kehidupan manusia. Orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT secara benar, di dalam hatinya tidak akan diliputi rasa takut dan gelisah. Ia merasa yakin bahwa keimanan dan ketaqwaannya itu akan membawa kelegaan dan ketenangan batinnya. Pelaksanaan agama (ibadah) dalam kehidupan sehari-hari dapat membentengi orang dari rasa gelisah dan takut. Diantara dari berbagai macam ibadah yang ada yaitu shalat secara psikologis semakin banyak shalat dan menggantungkan harapan kepada Allah

---

<sup>36</sup> Burhanuddin, B. (2020). Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegagalan Jiwa). *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 6(1): 1-25.

SWT maka akan tenteramlah hati, karena dalam shalat itu sendiri mengandung psiko-religius (kekuatan rohaniah) yang dapat membangkitkan rasa percaya diri dan rasa optimisme sehingga memiliki semangat untuk masa depan. Dari pada itu tujuan utama dari shalat adalah ingin beraudiensi, mendekatkan diri dengan Allah supaya terciptalah kebahagiaan dan ketenangan hidupnya.

- 2) Terpenuhinya Kebutuhan Manusia Ketenangan dalam hati dapat dirasakan apabila kebutuhan manusia baik yang bersifat fisik maupun psikis terpenuhi. Apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi akan mengakibatkan kegelisahan dalam jiwa yang akan berdampak pada terganggunya ketenangan hidup.

Menurut Katini Kartono kebutuhan-kebutuhan yang harus terpenuhi oleh manusia adalah:

- 1) Terpenuhinya kebutuhan pokok, hal ini karena setiap manusia pasti memiliki dorongan-dorongan akan kebutuhan pokok. Dorongan-dorongan akan kebutuhan pokok tersebut menuntut pemenuhan, sehingga jiwa mwnjadi tenang dan akan menurunkan ketegangan-ketegangan jiwa jika kebutuhan tersebut terpenuhi.
- 2) Tercapainya kepuasan, setiap orang pasti menginginkan kepuasan, baik yang berupa jasmaniah maupun yang bersifat psikis, seperti kenyang, aman terlindungi, ingin puas dalam hubungan seksnya, ingin mendapat simpati dan diakui harkatnya. Pendeknya ingin puas di segala bidang.

- 3) Posisi status sosial, setiap individu selalu berusaha mencari posisi sosial dalam lingkungannya. Tiap manusia membutuhkan cinta kasih dan simpati. Sebab cinta kasih dan simpati menumbuhkan rasa diri aman, berani optimis, percaya diri.

Menurut Zakiah Daradjat ada enam kebutuhan jiwa di mana jika tidak terpenuhi akan mengalami ketegangan jiwa. Kebutuhan jiwa tersebut adalah:

- 1) Rasa kasih sayang Rasa kasih sayang merupakan kebutuhan jiwa yang penting bagi manusia oleh karenanya apabila rasa kasih sayang itu tidak didapatnya dari orang-orang disekelilingnya maka akan berdampak pada keguncangan jiwanya. Tetapi bagi orang yang percaya kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang maka kehilangan kasih sayang dari manusia tidak menjadikan jiwa gersang.
- 2) Rasa Aman Rasa aman juga kebutuhan jiwa yang tidak kalah pentingnya. Orang yang terancam, baik jiwanya, hartanya, kedudukannya ia akan gelisah yang berujung pada stres. Apabila ia dekat dengan Allah SWT tentu rasa aman akan selalu melindungi dirinya.
- 3) Rasa harga diri Rasa harga diri juga merupakan kebutuhan jiwa manusia, yang jika tidak terpenuhi akan berakibat penderitaan. Banyak orang merasa diremehkan, dilecehkan dan tidak dihargai dalam masyarakat terutama dalam hal harta, pangkat keturunan,

dan lain sebagainya itu tentu perlu dipenuhi. Namun sebenarnya hakekat itu terletak pada iman dan amal sholeh seseorang.

- 4) Rasa ingin bebas termasuk kebutuhan jiwa yang pokok pula. Setiap orang ingin mengungkapkan perasaannya dengan cara yang dirasa menyenangkan bagi dirinya. Namun semua itu tentunya ada batas dan aturan yang harus diikutinya agar orang lain tidak terganggu haknya. Kebebasan yang sesungguhnya hanya terdapat dalam hubungan kita dengan Allah SWT.
- 5) Rasa sukses yang merupakan salah satu kebutuhan jiwa. Kegagalan akan membawa kekecewaan bahkan menghilangkan kepercayaan seseorang kepada dirinya. Islam mengajarkan agar orang tidak putus asa. Tidak tercapainya suatu keinginan belum tentu berarti tidak baik. Bahkan kegagalan itu akan lebih baik kalau manusia mengetahui sebab serta dapat mengambil hikmah dari kegagalan itu
- 6) Rasa ingin tahu juga termasuk kebutuhan jiwa yang pokok yang jika terpenuhi akan berdampak pada tingkah laku. Orang akan merasa sengsara apabila tidak mendapatkan informasi atas ilmu yang dicarinya. Namun tidak semua ilmu itu dapat diketahuinya karena keterbatasan yang ada pada dirinya. Jadi agar seorang bisa mencapai ketenangan jiwa maka harus memenuhi beberapa faktor yaitu: faktor agama, terpenuhinya kebutuhan manusia (meliputi kebutuhan pokok, kebutuhan kepuasan, kebutuhan sosial, rasa

kasih sayang, rasa aman, rasa harga diri, rasa bebas, rasa sukses dan rasa ingin tahu.<sup>37</sup>

#### e. Hal- hal yang Merusak Ketenangan Jiwa

Ketenangan jiwa tidak akan bisa kita miliki jika kita memiliki prasangka buruk, atau selalu berfikiran negatif. Diantara emosi negatif yang sering menjadi penyebab sulitnya merasa bahagia atau jiwanya tidak tenang adalah sebagai berikut:

- 1) Rasa dendam, marah, benci, sakit hati kepada seseorang.
- 2) Merasa ingin protes kepada Allah SWT.
- 3) Tidak bisa menerima takdir/ kejadian pahit masa lalu.
- 4) Tidak bisa memaafkan seseorang secara penuh.
- 5) Ingin dilahirkan sebagai (ingin menjadi) orang lain.
- 6) Selalu merasa kekurangan. Dengan adanya ketenangan jiwa akan memudahkan seseorang itu mengingat Allah dan melakukan ibadah kepada-Nya senantiasa untuk menyembah Allah SWT. Hal ini ditegaskan dalam Al -Qur'an Surat Adz - Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

---

<sup>37</sup> Sari, A. E. (2015). Pengaruh Pengamalan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelis Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek. skripsi. Tulungagung: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, jurusan Tasawuf Psikoterapi, IAIN Tulungagung.

Artinya: “Dan ingatlah Aku tidaklah menciptakan Jin dan manusia melainkan untuk mereka menyembah dan beribadah kepadaku” (QS. Adz - Dzariyat 56).<sup>38</sup>

#### **f. Kriteria Ketenangan Jiwa**

Untuk mampu mewujudkan ketenangan jiwa, memiliki beberapa cara-cara, yaitu:

##### 1) Sabar

Dari segi bahasa sabar artinya yaitu menahan dan mencegah. Sedangkan secara istilah yaitu menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi, kemudian menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah. Amru bin Usman mengatakan sabar yang dikutip dari Istarani & Muhammad Siddik yaitu keteguhan bersama Allah, menerima ujian dari-Nya dengan lapang dan tenang. Sedangkan bersabar yaitu sikap betah atau dapat menahan diri pada kesulitan dengan berbagai ujian serta mencari ridha-Nya.

Dengan demikian seseorang yang bersabar merupakan yang ridha akan menerima segala yang Allah berikan terhadap dirinya tanpa adanya keluh kesah. Dalam Al-Qur’an Allah juga telah menganjurkan agar orang yang beriman supaya bersabar, dan sabar memiliki manfaat untuk mendidik diri, memperkuat kepribadian,

---

<sup>38</sup> Mafrukha, N. L. (2009). Pengaruh shalat dhuha terhadap ketenangan jiwa siswa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo. Skripsi. Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya

dan meningkatkan kemampuan manusia dalam menanggung kesulitan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 45 :

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ (٤٥)

Artinya: “*Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk*” (QS. Al-Baqarah ayat 45).

## 2) Berpikiran Positif

Dr. Herbert Spencer dari Universitas Harvard dikutip dari buku Terapi Berpikir Positif menjelaskan bahwa jiwa dan tubuh saling melengkapi. Pola pikir yang positif sangat berpengaruh terhadap jiwa seseorang. Jiwa memiliki pengaruh pada seluruh anggota tubuh manusia, baik pada anggota tubuh bagian dalam dan anggota tubuh bagian luar, baik pada ekspresi wajah maupun gerakan tubuh. Dan juga berpengaruh pada bagian tubuh yang dalam, seperti suhu tubuh, proses bernafas, dan tekanan darah.

Berpikir positif merupakan salah satu cara agar jiwa tetap tenang, dan tidak merasa takut ataupun gelisah terhadap berbagai masalah yang datang, dan ia selalu bersyukur kepada Allah, dan akan menjalani hidup dengan tenang. Selalu berpikir positif sangat membantu untuk menenangkan hati yang sedang gelisah. Dengan tidak memiliki pikiran yang negatif terhadap masalah yang sedang terjadi, dan tidak berburuk sangka kepada Allah atas masalah yang



diberikan, Allah tidak akan menguji hambanya diluar batas kesanggupan hamba-hamba-Nya. Sebagaimana frman Allah dalam QS. Al-Insyirah ayat 5-6 :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya: “...*Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan...*”(QS. Al-Insyirah ayat 5-6). Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan. Dan sesungguhnya setiap kesulitan ada kemudahan Allah berikan.<sup>39</sup>

### 3) Merasa dekat dengan Allah

Orang yang tentram jiwanya akan merasa dekat dengan Allah dan akan selalu merasa pengawasan Allah SWT. Dengan demikian akan hati-hati dalam bertindak dan menentukan langkahnya. Ia akan berusaha untuk menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan akan menjauhi segala yang tidak diridhai Allah. Kesadaran manusia akan melekat eksistensinya oleh kuasa Tuhan, akan memekarkan kepercayaan dan harapan bisa hidup bahagia sejahtera juga memiliki rasa keseimbangan dan keselarasan lahir dan batin. Adanya perasaan dekat dengan Allah, manusia akan merasa tentram hidupnya karena ia akan merasa terlindungi dan

---

<sup>39</sup> Latifah, U. (2016). Salat tahajjud sebagai media terapi dalam mewujudkan ketenangan jiwa. Skripsi. Padang: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bimbingan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan.

selalu dijaga oleh Allah sehingga ia merasa aman dan selalu mengontrol segala perbuatannya. Tanpa kesadaran akan relasi dengan Tuhan maka akan menimbulkan ketakutan dan kesedihan dan rasa tidak aman tidak terjamin yang kronis serta kegoncangan jiwa. Jadi seorang bisa dikatakan jiwanya tenang jika seorang tersebut menunjukkan perilaku atau sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku atau sikap tersebut adalah sabar, optimis dan merasa dekat dengan Allah.

#### 4) Optimis

Sikap optimis dapat digambarkan sebagai cahaya dalam kegelapan dan memperluas wawasan berfikir. Dengan optimisme, cinta akan kebaikan tumbuh di dalam diri manusia, dan menumbuhkan perkembangan baru dalam pandangannya tentang kehidupan. Tidak ada satu penyebabpun yang mampu mengurangi jumlah problem dalam kehidupan manusia seperti yang diperankan optimisme. Ciri-ciri kebahagiaan itu lebih tampak pada wajah orang yang optimis, tidak saja dalam hal kepuasan tetapi juga seluruh kehidupan baik dalam situasi positif maupun negatif. Disetiap saat sinar kebahagiaan menerangi jiwa orang yang optimisme.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Sari, A. E. (2015). Pengaruh Pengamalan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelis Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek. skripsi. Tulungagung: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, jurusan Tasawuf Psikoterapi, IAIN Tulungagung.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari terjadinya kesemaran dan duplikasi pada sebuah penelitian terhadap objek yang sama, maka perlu dilakukan pengkajian terhadap karya-karya penelitian yang sudah ada (kajian empirik). Penelitian yang sudah pernah dilakukan sebagai berikut :

**Pertama**, M. Fauzi Ridwan, Terapi Ziarah sebagai Upaya Mencapai Ketenangan Jiwa pada Santri di Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung, 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk fenomenologi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati. Selanjutnya penulis menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa: 1) santri pondok Ngunut memaknai ziarah kubur adalah sebagai wujud hormat pada guru, sarana silaturahmi, sebagai sarana dzikrul maut, sebagai perantara barokah, dan sebagai pelajaran untuk meneladani riwayat hidup yang diziarahi. 2) Pencapaian ketenangan jiwa santri dengan berziarah didasari oleh tiga hal yakni: dzikrul maut, penghayatan makna lafad dzikir, dan keyakinan akan adanya keberkahan. Terdapat persamaan objek yang diteliti, yaitu pada variabel X adalah terapi Ziarah Kubur dan variabel Y adalah Ketenangan Jiwa. Sama-sama Aktivitas ziarah dalam penelitian tersebut meliputi membaca Al-Quran, berdzikir dan berdoa. Sementara. Bedanya Pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut

adalah kualitatif, sementara penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode kuantitatif.

**Kedua**, Fauziyati ‘Alimah, Pengaruh Kegiatan Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Santri Kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang (2020). Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah terdapat pengaruh kegiatan ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa santri kelas XII Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang dan seberapa besar pengaruhnya? 2) Bagaimana realisasi kegiatan ziarah kubur dan ketenangan jiwa santri tersebut? Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post-facto* dengan metode yang digunakan adalah metode survei, dan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Adapun realisasi kegiatannya menggunakan teknik deskriptif dengan menyajikan frekuensi dan rata-rata tiap variabel. Hasil penelitian menunjukkan nilai Sig. adalah 0,011, yang mana  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sementara besar pengaruhnya dapat diketahui dengan melihat nilai R Square. Nilai R Square yang didapat adalah 0,271, nilai tersebut berarti pengaruh ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa adalah sebesar 27,1%, sementara sisanya yaitu 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Sementara realisasi kegiatan ziarah kubur dan ketenangan jiwa, dapat diketahui melalui nilai rata-rata jumlah skor angket. Hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan pada saat penelitian ini dilakukan, kegiatan ziarah kubur santri kelas XII Madrasah

Aliyah di Pondok Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang berada pada kategori cukup/sedang dengan nilai rata-rata jumlah skor angket 72.4375, dan hasil nilai rata-rata jumlah skor angket ketenangan jiwa santri yang didapat adalah 68.111, nilai tersebut berada pada kategori rendah. Namun sesuai dengan koefisien uji regresi yang menunjukkan nilai positif (1,016), hal ini berarti jika variabel X ditingkatkan, maka variabel Y pun akan meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika pelaksanaan kegiatan ziarah kubur ditingkatkan maka ketenangan jiwa pun akan meningkat. Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ziarah kubur berpengaruh terhadap ketenangan jiwa santri kelas XII Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang.

Terdapat persamaan variabel yang diteliti, yaitu pada variabel X adalah terapi Ziarah Kubur dan variabel Y adalah Ketenangan Jiwa. Metode penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, yang objek yang diteliti adalah santri siswa kelas XII sedangkan yang diteliti oleh peneliti sekarang ini adalah santri tahfidz.

**Ketiga,** Ayu Efita Sari, Pengaruh Pengalaman Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Di Majelisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek (2015). Penelitian membahas tentang Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Di Majelisul Dzakirin Kamulan Durenan, Trenggalek. Penelitian ini mengambil populasi majlisul Dzakirin Kamulan Trenggalek yang berjumlah 250 orang dengan sampel 60 orang. Data dalam penelitian ini penulis dapatkan dengan menggunakan angket. Data hasil angket dianalisis dengan menggunakan

rumus regresi linier, dengan bantuan program computer SPSS 16.0 for windows. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data melalui penghitungan skor angket pengaruh dzikir terhadap ketenangan jiwa diperoleh  $f$  hitung diperoleh melalui perhitungan sebesar 4,012. Sedangkan  $f$  tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 3,15. Hasil korelasi penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dzikir terhadap ketenangan jiwa di majlis dzakirin Trenggalek. terbukti dari besarnya prosentase ketengan jiwa sebesar 6,5%, hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh faktor lingkungan hidup dan tata tertib yang diterapkan di majlis Dzakirin di Kamulan Durenan Trenggalek. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu ketenangan jiwa. Selain itu, variabel X pada penelitian tersebut adalah Pengaruh pengalamn dzikir, sementara variabel X pada penelitian ini adalah Pengaruh ziarah kubur. Metode penelitian sama menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, yang objek yang diteliti adalah Majelisul Dzakirin sedangkan yang diteliti oleh peneliti sekarang ini adalah santri tahfidz.

**Keempat**, Ashfiyatul Baroroh, Terapi Ziarah Untuk Mengatasi Kenakalan Siswi Di MTS Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo (2017). Fokus penelitian adalah (1) Bagaimana proses terapi ziarah untuk mengatasi kenakalan siswi di MTS Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo? (2) Bagaimana hasil terapi ziarah untuk mengatasi kenakalan siswi di MTS Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo? Menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian studi kasus

dengan analisis deskriptif komparatif. Dalam Bab III peneliti mendeskripsikan permasalahan dan cara menanganinya, dan dalam bab IV peneliti mengkomparasi kondisi konseli sebelum dan sesudah diberikan treatment. Dalam proses penanganan permasalahan konseli yaitu kenakalan remaja konselor menggunakan Terapi Ziarah yang terdiri dari beberapa langkah yakni tahap pertama (pengarahan oleh peneliti), tahap kedua (pemberian contoh proses terapi ziarah), tahap ketiga (waktu, tempat, hari dan tanggal pelaksanaan dari terapi ziarah oleh konseli). Adapun informan penelitian adalah teman, guru, orang tua atau keluarga konseli, tetangga dan konseli sendiri. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi dan data, Display (penyajian data) dan verifikasi (pengambilan keputusan). Hasil penelitian dari pelaksanaan terapi ziarah dapat dikatakan berhasil, dilihat dari pengamatan peneliti pada saat sebelum dan sesudah proses konseling dilakukan, konseli sudah mulai menunjukkan perubahan seperti emosi konseli lebih stabil, lebih tenang dan berkurangnya pelampiasan stress konseli pada hal negative, sehingga bisa menjadi orang yang lebih baik dan berguna.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashfiyatul Baroroh ini menggunakan terapi ziarah sebagai variabel X dan kenakalan siswi sebagai variabel Y. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu Ziarah ke Kubur, yang berisi kegiatan berkunjung ke kubur seseorang yang dianggap mulia, kemudian berdoa. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel Y, pada penelitian ini variabel Y adalah ketenangan jiwa. Metode penelitian yang

digunakan juga berbeda, pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif.

**Kelima**, Zafwiyatur Safitri, *Persepsi Masyarakat Terhadap Praktik Ziarah Kubur Pada Makam Ulama Di Samalanga* (2017). Tradisi ziarah kubur merupakan sesuatu yang sudah berlangsung lama pada masyarakat. Ziarah kubur selain sebagai sebuah tradisi juga merupakan salah satu hal yang dianjurkan dalam agama Islam. Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan ziarah kubur seringkali terdapat pada persepsi masyarakat itu sendiri, terutama tentang pengetahuan ziarah kubur pada makam-makam tertentu seperti pada makam ulama. Ziarah kubur bagi sebagian masyarakat tidak hanya sekedar upaya melestarikan adat dan melaksanakan yang diperintahkan dalam Islam seperti halnya sebagai pengingat agar bisa mengambil ibrah(pelajaran). Persepsi masyarakat terhadap ziarah kubur adakalanya berbeda-beda sesuai dengan motif yang mereka punya saat berziarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan interaksi simbolik. Alat pengumpulan data yang di gunakan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Narasumber terdiri dari masyarakat, tokoh adat, pengunjung dan pengurus makam. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap praktik ziarah kubur pada makam ulama di Samalanga pada umumnya terbagi kepada dua, yaitu masyarakat yang setuju dan yang tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat yang berbeda dikarenakan



beberapa faktor diantaranya, ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya. Persepsi masyarakat terhadap tradisi ziarah kubur juga tidak terlepas dari faktor sosial dan peranan yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Letak persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Ziarah Kubur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif, sementara pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, variabel Y pada penelitian tersebut adalah keseimbangan psikis, sementara variabel Y pada penelitian ini adalah ketenangan jiwa.

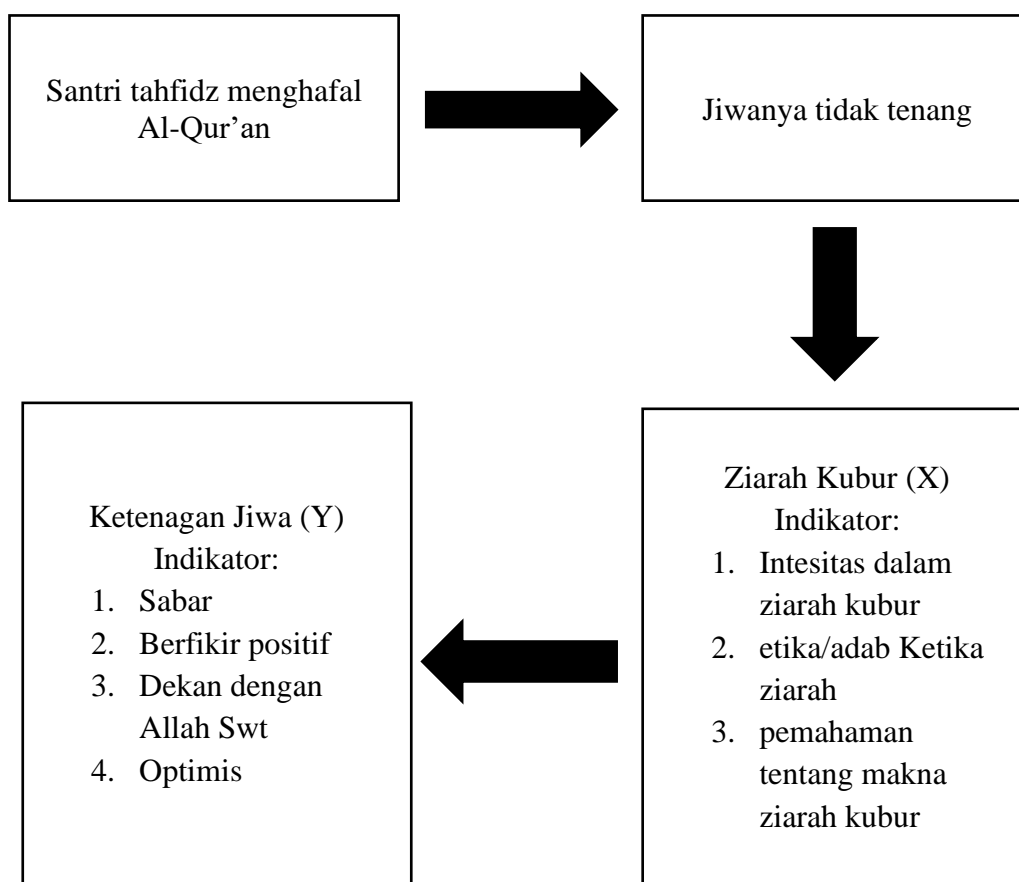
**Table 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No.	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Fauzi Ridwan, Terapi Ziarah sebagai Upaya Mencapai Ketenangan Jiwa pada Santri di Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung, 2018.	Terdapat persamaan variabel yang diteliti, yaitu pada variabel X adalah terapi Ziarah Kubur dan variabel Y adalah Ketenangan Jiwa.	Bedanya Pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif, sementara penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode kuantitatif.
2.	Fauziyati 'Alimah, Pengaruh Kegiatan Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Santri Kelas XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang (2020).	Terdapat persamaan variabel (X) dan (Y) ,sama-sama meneliti tentang Ziarah Kubur dan Ketenangan jiwa. Metode penelitian sam-sama menggunakan pendekatan metode kuantitatif.	Objek yang diteliti Fauziyati 'Alimah, adalah santri kelas XII sedangkan yang diteliti oleh peneliti sekarang ini adalah santri tahfidz

3.	Ayu Efita Sari, Pengaruh Pengalaman Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Di Majelis Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek (2015).	Metode penelitian sama-sama menggunakan pendekatan metode kuantitatif.	Objek yang diteliti Ayu Efita Sari, adalah Majelis Dzakhirin sedangkan yang diteliti oleh peneliti sekarang ini adalah santri tahfidz.
4.	Ashfiyatul Baroroh, Terapi Ziarah Untuk Mengatasi Kenakalan Siswi Di MTS Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo(2017).	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu Ziarah ke Kubur	Ada pada variabel Y, pada penelitian ini variabel Y adalah ketenangan jiwa. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda, pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif.
5.	Zafwiyatur Safitri, Persepsi Masyarakat Terhadap Praktik Ziarah Kubur Pada Makam Ulama Di Samalanga (2017).	Persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Ziarah Kubur.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif, sementara pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, variabel Y pada penelitian tersebut adalah keseimbangan psikis, sementara variabel Y pada penelitian ini adalah ketenangan jiwa.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan gambaran dari kajian pustaka terhadap pengukuran pokok baik untuk variabel bebas (X) maupun variabel terikat (Y) khususnya keterkaitan antar dua variabel, dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Ziarah Kubur (X) yang diukur oleh masing-masing indikator untuk mendapatkan hasil analisis yang signifikan baik antara pengaruh keduanya alaupun dengan variabel terikat yaitu ketenangan jiwa (Y) yang diukur dengan beberapa indikator. Secara ringkas alur pemikiran konseptual yang mendasani pemikiran ini dijelaskan pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan anggapan dasar.<sup>41</sup> Dalam suatu penelitian terdapat dua macam hipotesis yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_o$ ). Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara independent variabel ( $X$ ) dan dependent variable ( $Y$ ). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara independent variable ( $X$ ) dan dependent variable ( $Y$ ).<sup>42</sup> Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_a$  : Adanya pengaruh ketenangan jiwa ( $Y$ ) terhadap aktivitas ziarah kubur ( $X$ ) pada santri tahfidz asrama al-mujahidin pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi.

$H_o$  : Tidak adanya pengaruh ketenangan jiwa ( $Y$ ) terhadap aktivitas ziarah kubur ( $X$ ) pada santri tahfidz asrama al-mujahidin pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi.

---

<sup>41</sup> Sadiyah,Dewi.(2015). Metode penelitian dakwah( pendekatan kualitatif dan kuantitatif).(Remaja Rosdakarya),hlm 36.

<sup>42</sup> Sari, A. E. (2015). Pengaruh Pengamalan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelis Dzahirkan Kamulan Durenan Trenggalek. skripsi. Tulungagung: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, jurusan Tasawuf Psikoterapi, IAIN Tulungagung.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>43</sup>

Sementara itu jenis penelitian menggunakan pendekatan korelasional. Korelasional ini merupakan kelanjutan dari metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk mencari hubungan di antar variabel-variabel yang diteliti, atau meneliti sejauh mana variabel satu berhubungan dengan variabel lainnya. Dengan metode korelasional misalnya pada penelitian ini kita ingin meneliti hubungan antara pengaruh aktivitas ziarah kubur (X) terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

---

<sup>43</sup> Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.(Alfabet).hlm 7.

## **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai dengan selesainya skripsi ini. Tempatnya yang dituju peneliti yakni asrama al-mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

## **C. Populasi Dan Sample**

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan cara sampel. Populasi dalam penelitian harus disebutkan secara tersurat, yakni yang berkaitan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan ditegaskannya populasi adalah agar peneliti dapat menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Pada kenyataannya, populasi adalah sekumpulan kasus yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus ini berupa orang, barang, binatang, hal, atau peristiwa. Bila populasi besar maka dilakukan sampling, yakni pengambilan sebagian anggota populasi untuk kemudian dijadikan sampel penelitian.<sup>44</sup> Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh oleh populasi tersebut.<sup>45</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah santri tahfidz asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang berjumlah 28 orang.

---

<sup>44</sup> Sadiyah,Dewi.(2015). Metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif.(Remaja Rosdakarya).hlm 16.

<sup>45</sup> Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.(Alfabet). hlm 80-81.

#### **D. Teknik pengambilan sampel**

Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu Non Probability Sampling. Menurut Sugiyono Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Hal ini sering bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sample jenuh adalah sensus.<sup>46</sup> Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 orang santri.

#### **E. Data dan sumber data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah santri tahfidz asrama al-mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang

---

<sup>46</sup> Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Alfabeta). hlm 84-85.

tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.

## **F. Teknik pengumpulan data**

Teknik Pengumpulan Data Pada umumnya teknik pengumpulan data dalam penelitian terdiri atas 3 jenis yaitu: observasi (observation), angket (questionary), dan dokumentasi (documentation).

### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar Catatan dan alat-alat perekam elektronik, tape recorder, kamera, dan Berbagainya sesuai dengan kebutuhan. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan langsung dengan subjek penelitian.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Sadiyah,Dewi.(2015). Metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif.(Remaja Rosdakarya).hlm 87-88.



## 2. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data, dimana peneliti bertanya jawab dengan responden menggunakan angket (daftar pertanyaan). Angket/kuesioner lebih populer dalam penelitian dibandingkan dari jenis instrument yang lain karena dengan menggunakan cara ini dapat dikumpulkan informasi/data yang lebih banyak dalam waktu relatif singkat serta biaya yang lebih rendah. Tujuan penggunaan angket/kuesioner dalam penelitian adalah: (a) memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian; (b) menggumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi. Dalam menyusun angket/kuesioner haruslah berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun atau dari pertanyaan penelitian. Selain itu juga perlu diperhatikan faktor efisiensi dan pertimbangan biaya dan waktu serta teknik menganalisisnya.<sup>48</sup> Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seorang individu ataupun kelompok orang mengenai fenomena sosial. Untuk mengurangi dampak bias dan terjadinya pemusatan data pada saat melakukan analisis. Skala yang digunakan adalah:

---

<sup>48</sup> Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. *Litbang Pertanian*, Bogor, 27(10).

**Table 3. 1 Skala Penyekoran**  
Favourable                      Unfavourable

<b>Pilihan</b>	<b>Skala</b>	<b>Pilihan</b>	<b>Skala</b>
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto menyatakan bahwa dokumen artinya barang-barang tertulis dengan demikian dokumentasi diartikan sebagai kegiatan peneliti dalam menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, surat-surat, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumen digunakan untuk melengkapi dari hasil wawancara dan observasi. Studi ini merupayakan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, arsip maupun catatan-catatan penting.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.hlm 37.

## G. Variable penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, antara lain variabel X dan Y. Variabel X disebut juga variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sementara variabel Y disebut juga variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat bergantung karena adanya variabel independen (variabel bebas).<sup>50</sup>

Variabel yang akan diteliti dari penelitian ini adalah aktivitas ziarah kubur (X) sebagai variabel independen (variabel bebas), dan ketenangan jiwa (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat).

### 2. Indikator penelitian

Indikator Variabel adalah yang dipecahkan menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

**Table 3. 2 Indikator Variabel**

Variabel	Indikator
Ziarah Kubur (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intesitas dalam ziarah kubur</li> <li>2. Etika/adab Ketika ziarah kbur</li> <li>3. Pemahaman tentang makna ziarah kubur</li> </ol>
Ketenangan Jiwa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sabar</li> <li>2. Optimis</li> <li>3. Dekat dengan Allah Swt</li> </ol>

<sup>50</sup> Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.

	4. Berfikir Postif
--	--------------------

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Instrumen

Membuat Instrumen Penelitian yang berupa angket dibuat untuk memperoleh data yang diperlukan dari responden berdasarkan pada variabel penelitian. seperti pada tabel berikut:

**Table 3. 3 Porsi Jumlah Pernyataan Angket Variabel X**

No	Indikator	Butir Soal		Jumlah Item
		No. item Favoreble (+)	No. Item Unfavoreble (-)	
1	2	3	4	5
1	Intensitas dalam Ziarah Kubur	1, 2, 3,	0	3
2	Etika/adab ketika Ziarah Kubur	4,5,6	0	3
3	Pemahaman tentang makna Ziarah Kubur	7,8,9	0	3
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>9</b>

**Table 3. 4 Porsi Jumlah Pernyataan Angket Variabel Y**

No	Indikator	Butir Soal		Jumlah Item
		No. item Favoreble (+)	No. Item Unfavoreble (-)	
1	2	3	4	5
1	Sabar	10,11,12	0	3
2	Optimis	13,14,15	0	3
3	Dekat dengan Allah Swt	16,17,18	0	3
4	Berfikir positif	19,20,21		3
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>

## 2. Uji Validitas

Dalam bahasa Indonesia “*valid*” disebut dengan istilah “*sahih*”. Validitas berasal dari kata “*valid*” yaitu secara etimologi diartikan sebagai tepat, benar, sah, dan absah. Dengan kata lain, sebuah tes telah memiliki validitas, apabila tes tersebut dengan secara tepat, benar, sah atau absah telah dapat mengungkap atau mengukur apa yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes tersebut.

Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Cermat berarti bahwa pengukuran itu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya diantara subjek yang satu dengan yang lain. sebenarnya pembicaraan validitas ini bukan ditekankan pada tes itu sendiri tetapi pada hasil pengesanan atau skornya.<sup>51</sup>

Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien korelasi positif dan signifikan. Korelasi antara hasil uji pertama dengan hasil uji selanjutnya diuji dengan korelasi Product Moment untuk mencari koefisien korelasinya Rumus korelasi Product Moment yang digunakan seperti tersaji di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

---

<sup>51</sup> Barlian, E. (2018). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif.

$r_{xy}$  = koefisien korelasi Product Moment

$n$  = jumlah responden

$X$  = bobot skor pada item butir

$Y$  = total skor yang diperoleh

Signifikansi koefisien korelasi dapat ditentukan dengan dua cara. Cara pertama dengan membandingkan koefisien korelasi dengan tabel  $r$  Product Moment. Dikatakan signifikan jika nilai  $r$  hitung lebih besar saat dibandingkan dengan  $r$  tabel pada tabel  $r$  Product Moment ( $r_i$  lebih besar ( $>$ )  $r_t$ ). Cara kedua dengan uji  $t$ .<sup>52</sup>

### 3. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta, terbebas dari galat pengukuran (measurement error). Sedangkan Uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ pernyataan yang digunakan. uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan digunakan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7, tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut: jika nilai Cronbach's alpha lebih besar ( $>$ )

---

<sup>52</sup> Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. Tarbiyah: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).

tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's alpha lebih kecil (<) tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Dengan Cronbach's alpha untuk menguji realibilitas instrument lingkungan social dan keaktifan organisasi.<sup>53</sup>

Dengan rumus sebagai berikut :

$$rac = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

rac= instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = jumlah varians total

**Table 3. 5 Uji Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkatan hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

<sup>53</sup> Darma, b. (2021). Statistika penelitian menggunakan spss (uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji f, r2). (Guepedia).

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua statistik yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan dalam statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan pengambilan sampel dan populasi itu dilakukan secara random. Statistik inferensial terdapat dua bagian yaitu statistik parametrik dan non-parametrik. Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik, sebab dalam penelitian ini menggunakan jenis data interval. Sedangkan parametrik digunakan untuk menganalisis data tersebut. Dalam statistik parametrik, penelitian menggunakan regresi linier sebagai teknik analisis data dengan pengertian regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu menggunakan SPSS.<sup>54</sup> Rumus regresi linier sebagai berikut :

$$Y^t = a + bX$$

---

<sup>54</sup> Hastono, S. P. (2001). Analisis data. ( Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia).



Dimana:

Y :subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a: harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum**

##### **1. Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darussalam**

Pondok Pesantren Darussalam didirikan pada tanggal 15 Januari 1951 dengan tokoh pendirinya : KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur ( Almarhum), K. M. Muhyiddin ( Almarhum ), KH. Mu'alim Syarqowi ( Almarhum ). Pondok pesantren darussalam ini merupakan lembaga pendidikan yang berada di daerah Banyuwangi Selatan Provinsi Jawa Timur, tepatnya  $\pm$  12 Km dari kota Genteng dan Jajag serta  $\pm$  45 Km dari kota Banyuwangi. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan disebelah barat dibatasi oleh sungai Kalibaru, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, di sebelah timur daerah pedesaan dan di sebelah utara persawahan.

KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur adalah sebagai tokoh utama pendiri Pondok Pesantren Darussalam, beliau berasal dari desa Ploso Klaten Kediri Jawa Timur. Jenjang pendidikannya setelah menyelesaikan pendidikan umum, beliau beliau meneruskan pendidikannya di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur, dan Pondok Pesantren Jalen Genteng Banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun beliau belajar di kedua pondok pesantren tersebut.

Pada tahun 1949 beliau menikah dengan ibu Nyai Maryam putri dari bapak Karto Diwiryono yang berasal dari desa Margo Katon Sayegan Sleman Yogyakarta, tetapi pada saat itu sudah pindah di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Gambiran (sekarang berubah menjadi kecamatan Tegalsari) kabupaten Banyuwangi. Berselang 14 tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1962, kyai Syafa'at melangsungkan pernikahan yang kedua dengan salah seorang putri kyai Tegalsari Gambiran, yang bernama Ny. Hj. Musyarofah.

Selama enam bulan di daerah yang baru ditempati, maka berdatanglah para sahabatnya sewaktu mengaji kepada beliau, sehingga hal ini tidak diduga bahwa apa yang diperoleh di Pondok Pesantren sangatlah berguna.

Keadaan Masyarakat sekitar pesantren pada masa itu masih buta agama hal ini pernah mengancam pengembangannya. Menghadapi keadaan yang demikian beliau dengan sabar dan penuh kasih sayang beliau tetap mencurahkan kepada-Nya, beliau berdoa, "*Ya Allah Ya Tuhan kami, berilah petunjuk kaum ini, karena sesungguhnya mereka belum tahu*". Karena keadaan yang sangat mendesak, maka timbullah kemauan yang kuat untuk mendirikan tempat pendidikan yang permanen, sebagai tempat untuk mendidik para sahabat dan masyarakat sekitarnya yang belum mengenal agama sama sekali.

Pada tanggal 15 Januari 1951 didirikanlah suatu bangunan berupa Musholla kecil yang sangat sederhana, sedangkan bahannya dari bambu

dan beratap ilalang, dengan ukuran 7x5 M<sup>2</sup>. Musholla ini diberi nama “**DARUSSALAM**” dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat pendidikan masyarakat sampai akhir zaman.

Pembangunan ini dikerjakan sendiri dan dibantu oleh santrinya, selama pembangunan berjalan, Kyai Syafa’at selalu memberikan bimbingan dalam praktek pertukangan dan dorongan, bahwa setiap pembangunan apa saja supaya dikerjakan sendiri semampunya. Apabila sudah tidak mampu barulah menundang atau meminta bantuan kepada orang lain yang ahli, agar kita dapat belajar darinya untuk bekal nanti terjun di masyarakat, hingga akhirnya kita sudah terampil mengerjakan sendiri.

Pada awalnya musholla tersebut digunakan untuk mengaji dan untuk tidur para santri bersama Kyainya, namun dalam perkembangan selanjutnya, kemasyhuran dan kealimannya semakin jelas sehingga timbul keinginan masyarakat luas untuk ikut serta menitipkan putra putrinya untuk dididik di tempat ini. Sehingga Musholla Darussalam tidak muat untuk menampung santri, sehingga timbullah gagasan Kyai Syafa’at untuk mengumpulkan wali santri untuk diajak mendirikan bangunan yang baru, bergotong royong membangun tanpa ada tekanan dan paksaan.

Pelaksanaan pembangunan dipimpin oleh Kyai Syafa’at sendiri, sehingga dalam waktu yang relatif singkat, pembangunan itupun selesai dan dimanfa’atkan untuk menampung para santri yang berdatangan.

Akhirnya hingga sekarang ini menjadi tempat yang ramai untuk belajar. Dan santri yang datang dari seluruh penjuru tanah air Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Adapun pesantren secara resmi berbadan hukum dan berbentuk Yayasan pada tahun 1978 yaitu dengan nama “**YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM**” dengan akte notaris Soesanto Adi purnomo, SH. Nomor 31 tahun 1978.

Perjalanan panjang beliau yaitu Alm. KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur memimpin pondok pesantren Darussalam, beliau adalah orang yang arif dan bijaksana, serta dikagumi oleh masyarakat dan diikuti semua fatwanya, sehingga dalam hal ini menambah keharuman nama beliau yang mulia dikalangan masyarakat. Akhirnya tepat pada hari Jum'at malam Sabtu tanggal 17 Rojab 1411 H/ 02 Februari 1991 jam 02.00 malam, beliau berpulang ke Rahmatullah dalam usia 72 tahun. Dan setiap tanggal 17 Rojab dilaksanakan acara Haul untuk mengenang jasa-jasa beliau. Kemudian untuk perkembangan pesantren selanjutnya diteruskan oleh putra pertama beliau yaitu KH. Ahmad Hisyam Syafa'at dan dibantu oleh adik-adiknya.

Selepas berdirinya Pondok Pesantren dengan nama Darussalam ini, tidak menutup kemungkinan didirikan juga asrama-asrama yang nantinya akan ditempati oleh para santri yang berasal dari berbagai penjuru nusantara. Asrama-asrama yang berada di Pondok Pesantren Darussalam putra ini di tandai dengan nama-nama islami dan juga

ditandai dengan kode-kode huruf abjad mulai dari kode A sampai dengan kode Z. Asrama-asrama yang menyebar di Pondok Pesantren Darussalam putra ini juga memiliki bermacam-macam karakter seperti asrama dengan kegiatan kursus bahasa arab dan juga bahasa inggris, asrama khusus mengkaji kitab kuning, ada juga asrama dengan kegiatan tahfidz Al- Qur`an, dan juga asrama dengan kapasitas warga dan bangunannya tidak sama besarnya.<sup>55</sup>

Dalam hal ini asrama putra yang akan dijadikan peneliti sebagai bahan penelitian adalah Asrama Al-Mujahidin. Asrama Al-Mujahidin adalah asrama yang dikhususkan untuk menampung para santri penghafal Al- Qur`an. Asrama dengan jumlah populasi warga asrama sebanyak 28 warga asrama yang berasal dari berbagai penjuru nusantara.

#### **b. Keadaan Pondok Pesantren Darussalam**

Pondok Pesantren Darussalam berada di kawasan paling ujung timur pulau Jawa, yaitu tepatnya di daerah Banyuwangi selata, + 5 Km dari Kota Kecamatan Tegalsari, + 45 Km dari Kota Banyuwangi dan + 285 Km dari Kota Provinsi Surabaya. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan di sebelah barat dibatasi oleh sungai Kali Baru dan pedesaan, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, di sebelah timur daerah pedesaan dan di sebelah utara persawahan. Pondok Pesantren Darussalam merupakan Pondok yang mempunyai santri yang menetap

---

<sup>55</sup> Arsip dan dokumntasi PP. Darussalam Blokagung (2022).

paling banyak di Kawasan Banyuwangi yang datang dari berbagai penjuru Nusantara.

Luas area Pondok Pesantren Darussalam  $\pm$  8 Ha yang ditempati bangunan sekitar  $\pm$  4 Ha. Adapun keadaan fisik bangunan meliputi :

- 1) Masjid Jami' Darussalam Tiga Lantai
- 2) 2 lab Computer
- 3) 2 lab Bahasa
- 4) 3 Mushola Putri
- 5) 2 Laboratonum IPA
- 6) 19 Asrama Putra dengan 142 kamar
- 7) 17 Asrama Putri dengan 63 kamar
- 8) Pesantren Kanak-kanak dengan 23 kamar
- 9) 1 Balai Pengobatan dan Kesehatan
- 10) 5 Dapur umum
- 11) 9 Gedung Unit Pendidikan dengan 102 lokal
- 12) 13 Kantin / Koperasi
- 13) 3 Aula
- 14) 1 Lapangan Olahraga sepak bola, 1 lapangan volly, 1 lapangan bola bakset
- 15) 14 Kantor
- 16) 106 kamar mandi / wc dan 4 kolam
- 17) Dan Lain-lain.

Di pesantren darussalam saat ini telah mempunyai puluhan asrama, baik itu asrama putra maupun putri. Tak hanya itu, seiring dengan berjalannya waktu, zaman pun semakin modern, maka pesantren ini tidak ikut ketinggalan, yakni dengan didirikannya pendidikan formal, mulai dari tingkat PAUD, TK, SD, SLTP, SLTA hingga Perguruan Tinggi.<sup>56</sup>

### c. Identitas Pondok Pesantren

Nama Pondok	: Pondok Pesantren Darussalam
Alamat	:
Dusun	: Blokagung
Desa	: Karangdoro
Kecamatan	: Tegalsari
Kabupaten	: Banyuwangi
Propinsi	: Jawa Timur
Telepon	: (0333)845972, 846100 : Fax. 845972/847124
Ponpes mulai berdiri	: 15 Januari 1951
Nama Pendiri	: KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur
SK Menteri	: Menteri Hukum dan HAM RI
Nomor	: AHU-4237. AH.01.04 tahun 2010
Nomor Statistik	: 5100.3510.0074
Nomor Piagam Terdaftar	: Kd.15.30/3/PP.00.7/2140/2013
Nama Yayasan	: DARUSSALAM

---

<sup>56</sup> Arsip dan dokumntasi PP. Darussalam Blokagung (2022).



Alamat Yayasan	: PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi 6848
Ketua Yayasan	: KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H
Jumlah Santri	: 6000 santri yang menetap
Alumni	: Ribuan alumni yang tersebar dari Sabang sampai Merauke yang menjadi tokoh masyarakat dan mendirikan sekolahan
Website	: <a href="http://www.blokagung.net">www.blokagung.net</a>
Email	: <a href="mailto:ponpes.darussalam@yahoo.com">ponpes.darussalam@yahoo.com</a>

#### **d. Visi dan Misi Pondok Pesantren**

##### 1) Visi

Menjadikan Pusat Pendidikan yang Unggul Dalam Kompetensi Akademik, Berbudaya, Islami Dengan Mengedepankan Aqidah Ahli As- Sunnah Wa Al-Jama'ah Dalam Rangka Mewujudkan Islam Sebagai Rahmatat Lil Alamin.

##### 2) Misi

- a) Memberikan Bekal Agama Yang Kuat
- b) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Seutuhnya
- c) Mencatak Generasi Muda yang Berkualitas dalam Agama dan Pengetahuan Umum
- d) Memberi Bekal dengan Keterampilan, Keagamaan, Sosial, dan teknologi.

### e. Struktur Organisasi

Susunan pengurus yayasan Pondok Pesantren Darussalam

Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi terdiri dari :

1) Personalia Pengurus Yayasan (Eksekutif)

Pengasuh/ Ketua Yayasan : KH. A. Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, MH

Ketua Umum : KH. Drs. M. Hasyim Syafa'at

Sekretaris : KH. A. Munib Syafa'at, Lc, M.EI

Wakil Sekretaris : Qomarudin, M.Pd

Kabid Kepesantrenan : KH. Aly Asyiqin

Wakil Kabid : Agus Supriyadi

Staf / Sekretaris : H. M. Bahrul Ulum Mubarak

Kabid Pendidikan & Pengajaran : KH. Dr. Abdul Khaliq Syafa'at, Lc, M.EI

Wakil Kabid : Drs. Anas Saeroji, M.Pd.I

Staf / Sekretaris : Zainul Mun'imi, M.EI

Kabid Keuangan : KH. A. Munib Syafa'at, Lc, M.EI

Wakil Kabid : Moh. Yasin, S.Pd.I

Staf/ Sekretaris : Andi Kriswanto, S.Pd

Kabid Keamanan & Ketertiban : KH. Jabir Muda, M.Pd.I

Wakil Kabid : Agus H. Indi Najmu Tsaqib

Kabid Pembangunan : KH. Afif Jauhari Syafa'at

Wakil Kabid : Agus Azidni Ilma

Kabid Pengembangan Pesantren : KH. A. Mubasyir Syafa'at, S.Pd.I

Wakil Kabid : Agus H. Fakhry Aly Hasyim

Staf/ Sekertaris : Agus M. Ishaq, S.Pd  
 Kabid Media & Publikasi : KH. Abdul Malik Syafa'at, S.Sos.I, MH  
 Wakil Kabid : Agus H. Adib Faizy Hisyam, S.Sos.I  
 Staf/ Sekertaris : Agus Adib Ahmada, M.Pd

#### **f. Profil Asrama Al Mujahidin**

Nama Asrama : Al-Mujahidin  
 Kode Asrama : R  
 Nama Pondok : Pondok Pesantren Darussalam  
 Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi, Jawa  
 Timur

#### **g. Struktur Kepengurusan Asrama Al Mujahidin**

Pengasuh : KH. A. Hisyam Syafa'at, S. Sos I., MH  
 Kepala Pesantren : Bpk. Himami Baidarus, S.Pd  
 Kepala Asrama : Ahmad Salim Ulul Albab  
 Wakil Kepala : M. Fahrurijal Afhalillah  
 Sekertaris : Ahmad Fadlan Rausyan Fikri  
 Bendahara : Alifian Adi Hidayat  
 Sie. Ketahfidzan : Indi Asrofi  
 Sie. Kebersihan : Nanda Saptra  
 Sie. Keamanan : Nurul Huda  
 Sie. Kesehatan : Zun Nurain

Sie. Perlengkapan : Septian Khoirul Umam

#### **h. Jadwal Aktifitas Santri Asrama Al Mujahidin**

##### **Kegiatan Harian**

- 1) Ba'da Subuh
  - a) Membaca Surah Al-Waqi'ah
  - b) Piket Asrama
  - c) Setoran Harian ( Musyrif : Agus. Bahrul Ulum)
  - d) Sholat Dluha Berjama'ah
  - e) Penilaian Best Room Kolom Kebersihan
- 2) Ba'da Dzuhur
  - a) Takror Diniyah
- 3) Ba'da Aahar
  - a) Piket Asraama
  - b) Muroja'ah harian
  - c) Penilaian Best Room Kolom Kebersihan
- 4) Bada Maghrib
  - a) Setoran Harian ( Mushrif : Kiyai Imam Mukhtar)
  - b) Muroja'ah
- 5) Ba'da Isya'
  - a) Diniyah Malam
- 6) Ba'da Diniyah
  - a) Sholli-sholli

b) Sorogan

### **Kegiatan Mingguan**

- 1) Pembacaan Surah Al-kahfi Jum'at Pagi
- 2) Ro'an Jum'at pagi
- 3) Pembaca'an Manaqibul Akbar Jum'at Pagi
- 4) Sema'an di masjid malam jum'at
- 5) Sema'an malam jum'at di asrama ( setiap anak membaca satu kaca
- 6) Kegiatan kamar ba'da jum'atan

### **Kegiatan Bulanan**

- 1) Musyawarah rutin pengurus inti bersama ketua kamar
- 2) Musyawarah rutin pengurus asrama
- 3) Khotmil Qur'an setiap hari kamis kliwon
- 4) Pengumuman Lomba Best Room
- 5) Rekapitulasi hasil setoran muhafadzoh
- 6) Pentakziran

### **Kegiatan Tahunan**

- 1) Pembukaan awal kegiatan
- 2) Persiapan lomba.

## 2. DATA RESPONDEN

**Table 4. 2 Data Responden**

No.	Nama	Diniyah	Kurikulum
1	Ahmad Azhar Fatoni	4 D Ula	PBA 2018
2	Ahmad Isnain	2 Ulya	-
3	Eka Manunggal Putra	2 E Wustho	PSY A 2018
4	Fadlan Ahmad Rausyan Fikri	Ma'had Aly	IAIDA
5	Moch Choirul Muntaha	4 E Ula	MPI A 2018
6	Darul Hadi	4 F Ula	-
7	Muh. Rizal Bachtiar	3 A Ula	IAIDA
8	Asyiq Billah Ali	1 D Ulya	11 MA
9	Agung Kurniansyah	Mutakhirijin	IAIDA
10	Ahmad Wajdi Mufadol	2 F Wustho	11 AGAMA MA
11	Bayu Nur Arifin	3 D Ula	12 TKR SMK
12	Fiki Hafidz Arkian Hurek	2 D Wustho	TBIG A 2018
13	Muh. Ahya' As-Syukri	3 H Ula	11 IPS MA
14	Muh. Fadillah	3 H Ula	11 AGAMA MA
15	Muh. Fahrurrizal Afa Lillah	1 B Wustho	11 AGAMA MA
16	Muh. Khoirul Muntaha Al-Khasani	1B Wustho	11 AGAMA MA
17	Muh. Mahbub Maulana	1 F Wustho	PBA A 2018
18	Muh. Nanda Saputra	2 D Wustho	12 AGAMA MA
19	Muh. Abdul Mutholib	1 F Wustho	ESY C 2018
20	Raihan Latif Firmansyah	4 B Ula	12 IPA SMA
21	Wasis Nur Kholis	Ma'had Aly	IAIDA
22	Abdul Mujib baihaqi	2 D Wustho	-
23	Muh. Abdurrahman Hakim	4 Ula	IAIDA
24	Ahmad Tohir	4 Ula	ESY A 2018
25	Ilham Prasetyo	1 F Wustho	TBIN A 2018
26	Alfian Ihsan Ramadani	4 D Ula	X MIA 1
27	Muh. Alifian	2 ULA	11 MA
28	Muh. Hasan Fuady	1 F Wustho	11 MA

*Sumber Data: Pengurus PP. Darussalam Putra 2022*

**B. Analisis Data**  
**1. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada dua skala penelitian, yaitu skala dukungan sosial dan penyesuaian diri dihasilkan  $r_{hitung}$  sebagaimana dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Table 4. 3 Validitas Ziarah Kubur (X)**

NO ITEM	r table	r hitung	V/TV
1	0,374	0,4295	VALID
2	0,374	0,505	VALID
3	0,374	0,6751	VALID
4	0,374	0,5399	VALID
5	0,374	0,4105	VALID
6	0,374	0,3859	VALID
7	0,374	0,672	VALID
8	0,374	0,525	VALID
9	0,374	0,4261	VALID

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Hasil uji validitas butir pertanyaan nomor satu sampai sembilan skala dukungan sosial (variabel X) mempunyai nilai  $r_{hitung}$  lebih besar ( $>$ )  $r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid.

**Table 4. 4 Validitas Ketenangan Jiwa (Y)**

NO ITEM	r table	r hitung	V/TV
1	0,374	0,7158	VALID
2	0,374	0,619	VALID

3	0,374	0,5248	VALID
4	0,374	0,5142	VALID
5	0,374	0,4932	VALID
6	0,374	0,5451	VALID
7	0,374	0,581	VALID
8	0,374	0,6094	VALID
9	0,374	0,3839	VALID
10	0,374	0,7291	VALID
11	0,374	0,5843	VALID
12	0,374	0,4643	VALID

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Hasil uji validitas butir pertanyaan nomor satu sampai dengan dua belas skala penyesuaian diri (variabel Y) mempunyai nilai  $r_{hitung}$  lebih besar ( $>$ )  $r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 24.0 For Windows*, hasil penghitungan reliabilitas dua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4. 5 Ziarah Kubur Reabilitas (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.638	9

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022



Hasil nilai reliabilitas pada tabel dengan menggunakan rumus *alpha cronbach's* untuk alat ukur variabel X diperoleh nilai sebesar 0,638. Dengan ketentuan interpretasi koefisien reliabilitas antara 0,60 – 0,799, maka reliabilitas alat ukur variabel X dinyatakan kuat.

**Table 4. 6 Ketenangan Jiwa Reabilitas (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	12

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Hasil nilai reliabilitas pada tabel dengan menggunakan rumus *alpha cronbach's* untuk alat ukur variabel Y diperoleh nilai sebesar 0,803. Dengan ketentuan interpretasi koefisien reliabilitas antara 0,80 – 1,00, maka reliabilitas alat ukur variabel Y dinyatakan kuat.

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variabel. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* pada uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.<sup>57</sup>

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pedoman yang digunakan untuk melihat normal tidaknya sebaran adalah jika signifikansi lebih besar ( $>$ ) 0,05 maka data dikatakan normal, sedangkan jika signifikansi lebih kecil ( $<$ ) 0,05 maka data dikatakan tidak normal.<sup>58</sup> Berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

**Table 4. 7 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34273264
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.105
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , 241.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , 323.

Hasil nilai *Asym. Sig.* pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,200. Bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar ( $>$ ) dari pada 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data dari sampel penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linieritas

Menurut sugiyono uji linieritas digunakan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>59</sup>

Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi lebih besar ( $>$ ) 0,05 maka data dikatakan linear, sedangkan jika signifikansi lebih kecil ( $<$ ) 0,05 maka data dikatakan tidak linear.

**Table 4. 8 Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ketenangan Jiwa * Ziarah Kubur	Between Groups	(Combined)	445.417	10	44.542	6.847	.000
		Linearity	407.813	1	407.813	62.693	.000
		Deviation from Linearity	37.603	9	4.178	.642	.747
	Within Groups		110.583	17	6.505		

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 323.

	Total	556.000	27			
--	-------	---------	----	--	--	--

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh nilai deviation from linearity sig. adalah sebesar 0,747 maka lebih besar lebih besar ( $>$ ) dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel ziarah kubur (X) dengan variabel ketenangan jiwa (Y).

### 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana atau dalam bahasa inggris disebut dengan nama *simple linear regression* dipakai untuk memperkirakan besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel *predictor* atau independen (X) terhadap variabel tersangkut atau variabel dependen atau variabel terikat (Y). Berikut penjelasannya:

**Table 4. 9 Hasil Uji Analisis regresi linier sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.813	1	407.813	71.553	.000 <sup>b</sup>
	Residual	148.187	26	5.699		
	Total	556.000	27			
A. Dependent Variable: Ketenangan Jiwa						
B. Predictors: (Constant), Ziarah Kubur						

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Hasil tabel 4.8 diatas dapat diketahui F hitung = 71,553 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel ketenangan jiwa atau kata lain

pengaruh variabel ziarah kubur (X) terhadap variabel ketenangan jiwa (Y).

**Table 4. 10 Persamaan Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.474	3.754		1.458	.157
	Ziarah Kubur	1.291	.153	.856	8.459	.000

a. Dependent Variable: Ketenangan Jiwa

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Hasil tabel 4.9 dapat diketahui nilai Constant (a) sebesar 5,474, sedangkan nilai (b/kofisien regresi) sebesar 1,291, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) variabel dependen

X = variabel independen

a = constant

b = koefisiensi variabel X

Persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai  $\hat{Y} = 5,474 + 1,291 X$  dengan interpretasi sebagai berikut:

- Unstandardized Coefficients* (constant) sebesar 5,474, Jika variabel ziarah kubur (X) dianggap nol, maka variabel ketenangan jiwa (Y) sebesar 5,474.
- Unstandardized Coefficients* dukungan ziarah kubur (X) sebesar 1,291. Jika variabel ziarah kubur (X) mengalami kenaikan

sebesar satu poin, maka akan menyebabkan kenaikan variabel ketenangan jiwa (Y) sebesar 1,291.

## 6. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi memerlukan pengujian yang sesuai untuk memastikan keeratan hubungan dari variable-variabel yang digunakan pengujian tersebut meliputi Uji T dan Uji F.

### a. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan atau tidak. Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut:

**Table 4. 11 Uji Hepotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.474	3.754		1.458	.157
	Ziarah Kubur	1.291	.153	.856	8.459	.000
a. Dependent Variable: Ketenangan Jiwa						

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Hipotesis:

Ha : Adanya pengaruh ketenangan jiwa (Y) terhadap aktivitas ziarah kubur (X) pada santri tahidz asrama al-mujahidin pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi.

Ho : Tidak adanya pengaruh ketenangan jiwa (Y) terhadap aktivitas ziarah kubur (X) pada santri tahidz asrama al-mujahidin pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi.

Kriteria pengambilan keputusan :

Dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $(\alpha) = 0,05$ . Derajat derajat bebasan  $(df) = n$  ( responden ) –  $k$  ( variabel ) =  $28-2 = 26$  , diperoleh t tabel = 2,056.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

Jika nilai signifikansinya (Sig.) lebih kecil ( $<$ ) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (Sig.) lebih besar ( $>$ ) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

Jika nilai t hitung lebih besar ( $>$ ) dari t tabel maka mengandung arti bahwa ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil ( $<$ ) dari t maka mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Hasil keputusan statistik dengan SPSS pada variabel X (dukungan sosial) diperoleh nilai t hitung = 8,459 lebih besar ( $>$ ) 2,056 = t tabel dan sig. = 0,000 lebih kecil ( $<$ ) 0,05, jadi  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ziarah kubur (X) terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel ziarah kubur (X) terhadap variabel ketenangan jiwa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4. 12 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.733	.723	2.387
a. Predictors: (Constant), Ziarah kubur				

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2022

Dari tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square/R<sup>2</sup> = 0,733. Dengan menghitung R Square<sup>2</sup> ( $0,733^2$ ) x 100% = 53,72%. Ini berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan variabel ziarah kubur terhadap variabel ketenangan jiwa sebesar 53,72%, sedangkan sisanya yaitu 46,28% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bermula dari latar belakang masalah dalam bab satu dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai hasil analisis penelitian apakah Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Dan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan berfokus pada beberapa permasalahan adakah Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur (X) Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an (Y) Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan pengurus Asrama Al-Mujahidin mengungkapkan bahwa Asrama Al-Mujahidin memiliki 4 kamar yang berjumlah 28 santri tahfidz diantaranya 14 santri yang berkuliah, 2 santri yang tidak kuliah, 11 santri bersekolah SLTA sedrajat , dan 1 santri tidak sekolah(hanya lulus SLTP). Jadi jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 Orang santri dengan menggunakan teknik non probability sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket/kuesioner.

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi diperoleh data dan kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas, dan uji regresi linier sederhana, uji hepotesis dan uji Koefisien Determinasi. Menurut hasil uji

validitas yang sudah diselesaikan oleh peneliti hasil dari R hitung dari setiap item pertanyaan kedua variabel menunjukkan lebih besar dari pada R tabel maka setiap item pernyataan tersebut dikatakan valid. Begitu pula dengan hasil uji reliabilitas dalam penelitian berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Hasil nilai reliabilitas pada tabel dengan menggunakan rumus alpha cronbach's untuk alat ukur variabel ketenangan jiwa (Y) diperoleh nilai sebesar 0,803, maka skala tersebut dinyatakan reliabilitas tingkat kuat. Kemudian peneliti menguji apakah data normal atau tidak, dari hasil yang didapatkan dengan menggunakan IBM SPSS statistics 24 pada Hasil nilai Asym. Sig. pada tabel One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test sebesar 0,200. Bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar ( $>$ ) dari pada 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data dari sampel penelitian ini berdistribusi normal. Dan diperoleh nilai deviation from linearity sig. adalah sebesar 0,747 maka lebih besar ( $>$ ) dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel ziarah kubur (X) dengan variabel ketenangan jiwa (Y).

Setelah data diketahui valid, reliabel, normal serta linier maka peneliti melakukan uji analisis regresi linier sederhana menggunakan menggunakan IBM SPSS statistics 24 untuk mengetahui besarnya pengaruh tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan angka probabilitas atau signifikansi, untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diperoleh  $F$  hitung = 71,553 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil ( $<$ ) 0,05, maka model regresi dapat

dipakai untuk memprediksi variabel ketenangan jiwa atau kata lain pengaruh variabel ziarah kubur (X) terhadap variabel ketenangan jiwa (Y).

Hasil dari tabel analisis regresi, menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan pengaruh variabel ziarah kubur (X) terhadap variabel ketenangan jiwa (Y) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5,474 + 1,291X$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstant (a) sebesar 5,474, artinya apabila variabel ziarah kubur bernilai 1, maka nilai ketenangan jiwa sebesar 5,474 dan setiap kenaikan satu poin pada variabel ziarah kubur, maka untuk variabel ketenangan jiwa akan naik sebesar 1,291. Hasil dari hipotesis dengan keputusan statistik dengan SPSS pada variabel X (ziarah kubur) diperoleh nilai t hitung = 8,459 lebih besar (>) 2,056, = t tabel dan sig. = 0,000 lebih kecil (<) 0,05, jadi  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ziarah kubur (X) terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Hasil uji determinasi diketahui pengaruh dari variabel ziarah kubur (X) terhadap variabel ketenangan jiwa (Y) dinyatakan dalam bahwa nilai R Square/ $R^2 = 0,733$ . Dengan menghitung  $R\ Square^2 (0,733^2) \times 100\% = 53,72\%$ . Ini berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan variabel ziarah kubur terhadap variabel ketenangan jiwa sebesar 53,72%, sedangkan sisanya yaitu 46,28% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian yang menunjukkan nilai koefisien regresi (t) sebesar 8,459 dengan taraf signifikansi 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa ziarah kubur (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi bahwa ziarah kubur (X) maka terdapat kecenderungan peningkatan terhadap signifikan terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, demikian pula sebaliknya, bahwa semakin rendah ziarah kubur (X) maka ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi cenderung menurun.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Tentunya dalam penelitian ini terdapat kekurangan - kekurangan, yang peneliti harap dapat disempurnakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti:

1. Data-data hasil penelitian yang didapat kurang mendalam karena hanya diukur dengan menggunakan angket/kuesioner, terkadang dalam pengisian angket pun peneliti tidak dapat mengetahui jika

responden mengisi angket sesuai keadaan dirinya atau tidak, peneliti hanya dapat menghimbau agar responden mengisi angket berdasarkan keadaan diri yang sesungguhnya.

2. Jumlah populasi yang digunakan dapat terbilang tidak banyak.
3. Peneliti tidak melakukan intervensi kepada santri karena peneliti hanya berperan sebagai peneliti, bukan sebagai konselor, karena teknik penelitian yang digunakan adalah teknik sensus.

### **C. Saran**

1. Bagi pengurus Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan ziarah kubur terutama pada aspek kualitasnya, agar ketenangan jiwa santri pun akan meningkat.
2. Bagi para santri, peneliti berharap setelah adanya penelitian ini, para santri lebih mengetahui manfaat dari kegiatan ziarah kubur yang dilakukan selama ini, sehingga dapat memperbaiki kualitas maupun kuantitas pelaksanaan ziarah kubur.
3. Bagi pembaca umum, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangan keilmuan dan menambah referensi bacaan bagi masyarakat umumnya.
4. Peneliti selanjutnya, diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tumpuan dan sumbangan praktis untuk penelitian

lanjutan dalam mengembangkan teori terhadap masalah yang relevan khususnya mengenai ilmu psikologi umum dan psikologi sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Implementasi Pendidikan Life Skill Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol.06.
- Achmad Latif dan Endah Sutanti. *Ke-Nu-An Ahlussunnah Waljama'ah*, (Semarang:LP Ma'arif NU, 2009).
- Agusta, I. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor.
- Ahmad Idris Marzuki, *Kang Santri Menyingkap Problematika Umat* (Kediri: Lirboyo Press, 2013).
- Al-Ayyubi, M. Z. (2020). *Praktik Ziarah Kubur Dan Perannya Terhadap Hafalan Al-Quran Di Makam KH. M. Munawwir Dongkelan, Panggunharjo, Bantul. MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Alimah, F. (2020). *Pengaruh kegiatan ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa santri kelas XII Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Burhanuddin, B. (2020). *Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegalauan Jiwa)*. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*.
- Cihat Nawawi, S. (2021). *Rahasia Ketenangan Jiwa Dalam Al-Qur'an*. *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*.



- Dewi Sadiyah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Fadlolan Musyaffa' Mu'thi, M. A, *Potret Islam Universal*, (Semarang:Syauqi Press, 2008).
- Fahri, Z. (2021). *Analisis Hadis Tentang Ziarah Kubur Bagi Wanita Dalam Kitab Sunan Ibnu Majah Dan Abu Dawud* (Doctoral Dissertation, Uin Smh Banten).
- Fauzi, R. M. (2018). Otoritas Kyai Dalam Menentukan Karakteristik Model Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*.
- Firman Arifandi, L. (2019). *Az Ziarah Kubur Dalam Islam* (Vol. 194). Lentera Islam.
- H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).
- Hadi, N. (2019). Bahasa Indonesia. *RELIGIA*.
- Jalaluddin, A. (2018). *Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Dīn Al-Rāzī Dalam Tafsīr Mafātih Al-Ghayb. Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Latifah, U. (2016). *Salat tahajjud sebagai media terapi dalam mewujudkan ketenangan jiwa* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Iyas, R. (2017). Zikir dan Ketenangan Jiwa: Telaah atas Pemikiran Al-Ghazali. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*.

- Musthofa, A. W. (2014). *Model Pendidikan Karakter Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Subulussalam Tegalsari Dan Darussalam Blokagung Banyuwangi* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*.
- Ridwan, M. F. (2017). Terapi Ziarah Sebagai Upaya Mencapai Ketenangan Jiwa Pada Santri Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung.
- Rohman, F. (2019). Konsep Jiwa Yang Tenang Dalam Surat Al Fajr 27-30 (Perspektif Bimbingan Konseling Islam). *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Rusdiansyah, A. K., & Anwar, M. A. (2020). *Pelaksanaan Program Ziarah Kubur Dalam Penguatan Sikap Spiritual Santri (Studi Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebangsari Senggowar Gondang Nganjuk)*. *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*.
- Rusdiansyah, A. K., & Anwar, M. A. (2020). *Pelaksanaan Program Ziarah Kubur Dalam Penguatan Sikap Spiritual Santri (Studi Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebangsari Senggowar Gondang Nganjuk)*. *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*.

- Sadiyah, Dewi. (2015). Metode penelitian dakwah( pendekatan kualitatif dan kuantitatif). Remaja Rosdakarya.
- Sari, A. E. (2015). Pengaruh Pengamalan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelis Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabet, 2017).
- Sutejo Ibnu Pakar, Panduan Ziarah Kubur (Cirebon: CV. Aksarasatu, 2015).
- Syafi'ah, W. S. (2019). Pengaruh Membaca Sholawat Wahidiyah Terhadap Ketenangan Jiwa Lansia Di Desa Tanjungsari.
- Tri, L. (2019). *Nilai-Nilai Religius Dalam Tradisi Ziarah Kubur Makam Syekh Baribin Di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap* (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).
- Wajdi, M. F. (2017). Jangan Khawatir, Allah Bersamamu. Mizan Mizania
- Wawansyah, W., & Sasmanda, S. (2018). Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Baloq). *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*.
- Wawansyah, W., & Sasmanda, S. (2018). Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Baloq). *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*.
- Wulandari, A. (2016). *Nilai-Nilai Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Ziarah Kubur Pada Hari Raya Idul Fitri Kec. Tanjung Batu Kel. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.* [Skripsi] (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).

Wulandari, A. (2016). *Nilai-Nilai Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Ziarah Kubur Pada Hari Raya Idul Fitri Kec. Tanjung Batu Kel. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.*[Skripsi] (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).

Zahro, A. (2015). *Makna Ketenangan Jiwa Pada Lansia Setelah Mengamalkan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah (Studi Kasus Jama'ah Di Desa Kesambi Bandung Tulungagung).*

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1**  
**Surat Pengantar Penelitian**



Nomor : 31.5/ 126.29 /IAIDA/FDKI/C.3/V/2022  
Lamp. : -  
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

*Kepada Yang Terhormat:*  
**Pimpinan/Kepala PP. Darussalam Putra**

di -  
tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : KHOLID ASRORI  
NIM : 18122110041  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Alamat : Sidowaluyo - Belitang Mulya - OKU Timur - Sumatera Selatan  
HP : -  
Dosen Pembimbing : Masnida, M.Ag

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

**“Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Asrama Al-Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung”**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Blokagung, 31 Mei 2022



**Agus Barhaqi, S.Ag., M.I.Kom**  
NIPY. 3150128107201

*Tembusan:*

1. Asrama Al-Mujahidin

## Lampiran 2

### Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



مؤسسه المبرورۃ السلفیة (الوصلیة)  
PONDOK PESANTREN  
"DARUSSALAM"

MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO : AHU- 4237 AH 01 04 Tahun 2010

website : [www.blokgung.net](http://www.blokgung.net) e-mail : [ponpes.darussalam@yahoo.com](mailto:ponpes.darussalam@yahoo.com)

UNIT PENDIDIKAN PESANTREN PUTRA PUTRI, TAHFIDZ, MADRASAH DINIYAH, MUADALAH, PESANTREN KANAK-KANAK, TPQ, PAUD, TK, SD, MTs, SMP, SMA, SMK, MA, UINIA, IKIP DAN MAJLIS ALI

Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Telp. (0333) 845972, Fax. (0333) 847124 HP. 0852 8899 1951, 0856 9086 1951

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 31.1/677/PPDS/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : **M. HIMAMI BAYDARUS, S.Pd**  
Jabatan : Kepala Pesantren PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi  
Alamat : Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi  
Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :  
Nama : **KHOLID ASRORI**  
NIM : 18122110041  
Status : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam  
Program Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal AL-Qur'an Santri Tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*". Adapun waktu penelitian mulai dari tanggal 01 Juni s/d 05 Juni 2022.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Blokagung, 12 Juni 2022  
Kepala Pesantren PP. Darussalam  
Blokagung Banyuwangi

  
M. HIMAMI BAYDARUS, S.Pd

### Lampiran 3 Cek Hasil Plagiat

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 6/12/2022 1 09:45 PM

Analyzed document **AAA SIAP PLAGIASI KHOLID ASRORI.docx** Licensed to **Aster Putra**

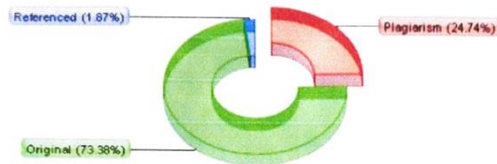
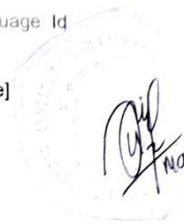
Comparison Preset: **Rewrite** Detected language: **Id**

Check type: **Internet Check**

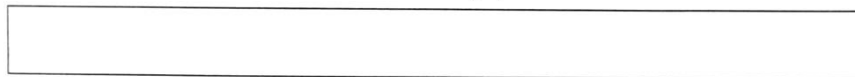
[tee\_and\_enc\_string] [tee\_and\_enc\_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: **26**

25%	2982	1. <a href="http://repo.uinsatu.ac.id/3114/1/skripsi.pdf">http://repo.uinsatu.ac.id/3114/1/skripsi.pdf</a>
9%	1070	2. <a href="https://zamdani.blogspot.com/2012">https://zamdani.blogspot.com/2012</a>
9%	1061	3. <a href="https://makalah-ibnu.blogspot.com/2011/04">https://makalah-ibnu.blogspot.com/2011/04</a>

Processed resources details: **83 - OK / 21 - Failed**

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[uace\_headline]

[uace\_line1]

[uace\_line2]

[uace\_line3]

[uace\_line4]



### Lampiran 4

#### Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations											
		X. 1	X. 2	X. 3	X. 4	X. 5	X. 6	X. 7	X. 8	X. 9	X. T T L
X. 1	Pearson Correlation	1	.0 26	.1 15	.1 89	.0 85	- .0 25	.0 57	.4 96 **	.0 44	.4 29 *
	Sig. (2- tailed)		.8 97	.5 59	.3 34	.6 65	.9 01	.7 75	.0 07	.8 25	.0 23
	N	2 8	28	28	28	2 8	2 8	28	28	2 8	28
X. 2	Pearson Correlation	.0 26	1	.2 13	.5 25 **	.0 67	- .0 36	.3 53	.2 93	- .0 85	.5 05 **
	Sig. (2- tailed)	.8 97		.2 78	.0 04	.7 36	.8 56	.0 65	.1 31	.6 66	.0 06
	N	2 8	28	28	28	2 8	2 8	28	28	2 8	28
X. 3	Pearson Correlation	.1 15	.2 13	1	.2 27	.4 17*	.1 32	.4 30*	.1 35	.4 37*	.6 75 **
	Sig. (2- tailed)	.5 59	.2 78		.2 45	.0 27	.5 04	.0 22	.4 93	.0 20	.0 00
	N	2 8	28	28	28	2 8	2 8	28	28	2 8	28
X. 4	Pearson Correlation	.1 89	.5 25 **	.2 27	1	.0 95	.0 68	.0 63	.3 71	.0 48	.5 40 **
	Sig. (2- tailed)	.3 34	.0 04	.2 45		.6 32	.7 31	.7 51	.0 52	.8 07	.0 03
	N	2 8	28	28	28	2 8	2 8	28	28	2 8	28



X. T T L	Pearson Correlation	.4 2 9*	.5 05 **	.6 75 **	.5 40 **	.4 1 0*	.3 8 6*	.6 72 **	.5 25 **	.4 2 6*	1
	Sig. (2-tailed)	.0 2 3	.0 06	.0 00	.0 03	.0 3 0	.0 4 3	.0 00	.0 04	.0 2 4	
	N	2 8	28	28	28	2 8	2 8	28	28	2 8	28
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											



	Sig. (2-tailed)	.808	.722	.829	.065		.530	.207	.009	.053	.038	.229	.583	.008
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.6	Pearson Correlation	.251	.278	-.043	.177	.124	.11	.229	.393*	.445*	.346	.176	.291	.545**
	Sig. (2-tailed)	.197	.152	.829	.368	.530		.241	.039	.018	.071	.370	.134	.003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.7	Pearson Correlation	.556**	.342	.325	.298	.246	.229	.11	.061	-.081	.283	.136	.419*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.002	.075	.092	.123	.207	.241		.758	.682	.145	.489	.027	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.8	Pearson Correlation	.206	.240	.027	.332	.487**	.393*	.061	.11	.391*	.491**	.372	.155	.609**
	Sig. (2-tailed)	.293	.218	.893	.084	.009	.039	.758		.040	.008	.051	.430	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.9	Pearson Correlation	.060	-.048	-.149	-.077	.370	.445*	-.081	.391*	.11	.169	.256	.213	.384*
	Sig. (2-tailed)	.760	.807	.450	.697	.053	.018	.682	.040		.391	.189	.276	.044
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.10	Pearson Correlation	.488**	.475*	.462*	.155	.393*	.346	.283	.491**	.169	.11	.438*	.250	.729**
	Sig. (2-tailed)	.008	.011	.013	.431	.038	.071	.145	.008	.391		.020	.199	.000

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.1 1	Pearson Correlation	.528**	.424*	.360	.194	.235	.176	.136	.372	.256	.438*	1	-.038	.584**
	Sig. (2-tailed)	.004	.025	.060	.323	.229	.370	.489	.051	.189	.020		.850	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.1 2	Pearson Correlation	.210	.057	.073	.226	.108	.291	.419*	.155	.213	.250	-.038	1	.464*
	Sig. (2-tailed)	.285	.774	.713	.248	.583	.134	.027	.430	.276	.199	.850		.013
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y. TT L	Pearson Correlation	.716**	.619**	.525 <sup>h</sup> *	.514**	.493**	.545**	.581**	.609**	.384*	.729**	.584**	.464*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.005	.008	.003	.001	.001	.044	.000	.001	.013	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

## Lampiran 6

### 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	21.86	7.831	.236	.629
X.2	21.57	7.513	.317	.610
X.3	21.57	6.847	.528	.559
X.4	21.86	7.534	.384	.598
X.5	21.79	8.101	.263	.623
X.6	21.79	7.952	.171	.645
X.7	21.54	6.628	.500	.560
X.8	21.75	7.306	.318	.611
X.9	21.71	7.693	.188	.646

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.638	9

### 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	33.79	16.101	.613	.771
Y.2	33.89	17.729	.532	.783
Y.3	33.86	18.127	.421	.791
Y.4	34.00	17.926	.394	.794
Y.5	34.11	18.173	.377	.795
Y.6	33.89	17.877	.436	.790
Y.7	33.96	17.221	.456	.788
Y.8	33.82	17.337	.503	.784

Y.9	33.82	18.597	.236	.809
Y.10	34.07	16.365	.641	.769
Y.11	33.57	17.884	.492	.786
Y.12	34.21	18.026	.322	.802

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	12



**Lampiran 7**

## Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34273264
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.105
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Lampiran 8**  
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ketenangan Jiwa * Ziarah Kubur	Between Groups	(Combined)	445.417	10	44.542	6.84 7	.000
		Linearity	407.813	1	407.81 3	62.6 93	.000
		Deviation from Linearity	37.603	9	4.178	.642	.747
	Within Groups		110.583	17	6.505		
	Total		556.000	27			

## Lampiran 9

### Hasil Uji Hipotesis dan Determinasi

#### 1. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.733	.723	2.38736
a. Predictors: (Constant), ZIARAH KUBUR				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.813	1	407.813	71.553	.000 <sup>b</sup>
	Residual	148.187	26	5.699		
	Total	556.000	27			
a. Dependent Variable: KETENANGAN JIWA						
b. Predictors: (Constant), ZIARAH KUBUR						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.474	3.754		1.458	.157
	ZIARAH KUBUR	1.291	.153	.856	8.459	.000
a. Dependent Variable: KETENANGAN JIWA						

#### 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.733	.723	2.387
a. Predictors: (Constant), Ziarah kubur				

## Lampiran 10

### Data kuesioner responden

Data Kuesioner Responden (Skala Ziarah Kubur)

RESPONDEN	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.TTL
1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21
2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	21
3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	21
4	2	3	1	3	2	2	1	2	1	17
5	3	3	3	3	3	2	3	2	2	24
6	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
7	3	2	2	2	2	2	3	3	3	22
8	3	2	3	3	3	2	2	3	4	25
9	3	2	2	2	3	4	3	3	2	24
10	3	4	3	3	3	3	4	4	2	29
11	2	3	3	2	3	2	2	2	3	22
12	2	3	3	2	2	3	3	2	2	22
13	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	2	3	4	4	3	3	2	3	3	27
16	3	3	3	3	2	3	3	4	2	26
17	2	4	3	3	2	3	4	4	3	28
18	2	4	3	3	3	2	4	3	2	26
19	3	3	3	3	3	4	4	2	4	29
20	4	4	4	3	3	2	3	3	4	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	2	2	3	2	3	2	3	2	4	23
23	2	2	4	2	3	4	4	2	3	26
24	2	2	3	2	3	2	3	2	3	22
25	4	3	3	3	3	2	3	4	2	27
26	2	3	2	3	2	3	3	2	3	23
27	2	3	3	3	2	3	3	2	3	24
28	2	3	3	2	3	2	3	2	2	22

Data Kuesioner Responden (Skala Ketenangan Jiwa )

Respon den	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.1 0	Y.1 1	Y.1 2	Y.T TL
1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	31
3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	31
4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	29
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	34
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	36
7	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	30
8	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	42
9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	31
10	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	44
11	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	33
12	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	34
13	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	37
14	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	41
15	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	40
16	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	41
17	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	42
18	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	40
19	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	44
20	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	41
21	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	43
22	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	35
23	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	40
24	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	39
25	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	37
26	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	35
27	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	39
28	4	3	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	34

## Lampiran 11

### Kuesioner Penelitian Skripsi

#### Lembaran Angket/Kuesioner

Nama:

Kelas:

Tujuan dari pertanyaan dibawah ini adalah untuk mengetahui kondisi pengaruh aktivitas ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa dalam menghafal Al-qur'an santri tahfidz asrama al mujahidin pondok pesantren darusslam blokagung banyuwangi.

1. Petunjuk Pengisian Angket:

a. Tulis data diri pada tempat yang sudah disediakan.

b. Beri tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

**SS: Sangat Setuju**

**TS: Tidak Setuju**

**S: Setuju**

**STS: Sangat Tidak Setuju**

Contoh pengisian angket

NO	VARIABEL ZIARAH KUBUR (X)	SS	S	TS	STS
<b>Intensitas dalam Ziarah Kubur</b>					
1.	Saya berangkat ziarah kubur dengan niat silaturahmi sebagai wujud rasa hormat kepada para kyai pendahulu		√		

c. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong.

d. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan.

NO	VARIABEL ZIARAH KUBUR (X)	SS	S	TS	STS
<b>Intensitas dalam Ziarah Kubur</b>					
1.	Saya berangkat ziarah kubur dengan niat silaturahmi sebagai wujud rasa hormat kepada para kyai pendahulu				
2.	Saya ikhlas mengikuti kegiatan ziarah kubur, karena mengharap ridho Allah				
3.	Saya selalu mengikuti segala rangkaian dzikir dan doa ketika ziarah kubur hingga selesai				
<b>Etika/adab ketika Ziarah Kubur</b>					
4.	Sebelum memasuki area makam, saya menghaturkan salam kepada ahli kubur				

5.	Seringkali saya langsung berangkat ke makam dengan keadaan suci/berwudhu dahulu				
6.	Saya mengikuti kegiatan ziarah kubur hingga selesai				
<b>Pemahaman tentang makna Ziarah Kubur</b>					
7.	Saya mengikuti kegiatan ziarah kubur untuk kewajiban sebagai santri di pondok ini				
8.	Saya dapat meresapi makna setiap lafadz doa dan dzikir ketika berziarah kubur				
9.	Ziarah kubur selalu mengingatkan saya akan kematian				
NO	Ketenangan Jiwa (Y)	SS	S	TS	STS
<b>Sabar</b>					
10.	Saya tekun mengendalikan diri melaksanakan syarat-syarat dan tata-tertib pondok pesantren				
11.	Saya tidak mengeluh atas kehidupan saya sekarang				
12.	<i>Saya selalu menjauhkan diri dari hal-hal yang bertentangan dengan agama dan bersikap tenang manakala terkena musibah,</i>				
<b>Optimis</b>					
13.	Saya merasa lebih optimis mengambil suatu keputusan, setelah saya berziarah kubur ke kyai pendahulu				
14.	Saya mengharapkan yang terbaik untuk masa depan dan berusaha untuk mewujudkannya				
15.	Saya mencoba memperbaiki situasi ( tidak menyerah saat terjadi kegagalan )				
<b>Dekat dengan Allah Swt</b>					
16.	Dengan Ziarah Kubur saya semakin dekat dengan Allah Swt				
17.	Baca2an pada saat Ziarah Kubur semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt				
18.	Fadilah Ziarah Kubur salah satunya untuk mendekatkan diri kepada Alla				
<b>Berfikir Positif</b>					

19.	Saya lebih bisa berpikir positif terhadap segala hal/keadaan				
20.	Saya menjadi lebih bisa menghargai diri sendiri, sehingga kepercayaan diri saya bertambah dalam menghadapi segala situasi				
21.	Saya bahagia dapat menimba ilmu di pesantren ini				



**Lampiran 12**  
*Table Product moment (r)*

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Lampiran 13**  
*Table Distribusi (t)*

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 14

Kartu Bimbingan Skripsi



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat: Pkn. Pkn. Darussalam Blokagung KM IV Karangtengah Tegayanti Banyuwangi Jawa Timur - 68401 Telp. (0333) 847400, Fax. (0333) 848221, Hp. 089294406333, Website: www.iaida.ac.id-E-mail: iaidablokagung@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Kholid Asrori  
 NIM : 18122110041  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Aektivitas Zawah Subur terhadap  
 Ketenangan Jiwa Dalam menghafal Al-Qur'an  
 Suci Tahfidz Asrama Al-Mujahidin  
 Pondok Pesantren Darussalam  
 Pembimbing : Masnida, M. Ag.

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Konsultasi Judul		
2	Pengembangan		
3	Proposal		
4	Revisi		
5	Bab I		
6	Bab II		
7	Bab III		
8	Bab IV		
9	Bab V		
10	Bab VI		
11			
12			

Blokagung,.....2021

Ketua Prodi  
 Bimbingan dan Konseling Islam

Halimatus Sa'diah, S.Psi  
 NIPY. 3151301019001

## RIWAYAT HIDUP



Kholid Asrori dilahirkan di Desa Sidowaluyo, Oku Timur, Sumatra Selatan pada tanggal 13 Januari 1999, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Muhammad Yasir dan Ibu Hidayatul Wasi'ah. Alamat: Sidowaluyo, Belitang Mulya Oku Timur, Sumatra Selatan, HP. 087766995441, e-mail: Kholidasrori7@gmail.com.

Menamatkan pendidikan dasar dikampung halamannya di SDN 1 Sidowaluyo pada tahun 2011, kemudian melanjutkan sekolah di MTS Darul Ulum Karang Sari hingga tahun 2014, dan dilanjutkan sekolah di MA Al-Amiriyyah hingga tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan di IAI Darussalam 2022.

Selain menempuh pendidikan formal, beliau juga menempuh pendidikan non formal di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi pada usia 15 tahun dan telah lulus pada tahun 2022.

Sembari menempuh pendidikan strata satu di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi, beliau juga aktif di beberapa organisasi kemahasiswaan DEMMA-I, AMDIN (Asosiasi Mahasiswa Dakwah Indonesia), BEMPES Jawa Timur, PMII, Teater DAS51, PERS IAIDA, KPRM, SEMA, DEMMA-I, dan aktif juga organisasi dalam pondok seperti: DCC, IPNU, MMD.